



**PENERAPAN KEDISIPLINAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA
HIDAYATUS SHIBYAAN JL. VETERAN PASAR VI
DUSUN 3 MANUNGGAL KEC. LABUHAN DELI
KAB. DELI SERDANG
TAHUN AJARAN
2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

DINDA MAYA SARI
NIM. 0308162100

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**PENERAPAN KEDISIPLINAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA
HIDAYATUS SHIBYAAN JL. VETERAN PASAR VI
DUSUN 3 MANUNGGAL KEC. LABUHAN DELI
KAB. DELI SERDANG
TAHUN AJARAN
2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Oleh :

DINDA MAYA SARI
NIM. 0308162100

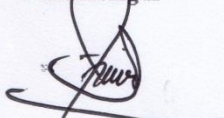
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I


Dr. Yashaili Budianti, M.Ag.
NIP. 196706152003122001

Pembimbing II


Sapri, S.Ag. MA.
NIP. 197012311998031023

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Nomor : Istimewa

Medan, 13 Agustus 2020

Lampiran : -

Kepada Yth :

Prihal : Skripsi

Dekan Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Dinda Maya Sari

NIM : 0308162100

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Penerapan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Hidayatus Shibyaan Jl. Veteran Pasar VI Dusun 3 Manunggal Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2019/2020.

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Medan, 13 Agustus 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Pembimbing Skripsi I


Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag.
NIP. 196706152003122001

Pembimbing Skripsi II


Sapri, S.Ag. MA.
NIP. 197012311998031023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dinda Maya Sari
NIM : 0308162100
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Penerapan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di
RA Hidayatus Shibyaan Jl. Veteran Pasar VI
Dusun 3 Manunggal Kec. Labuhan Deli Kab. Deli
Serdang Tahun Ajaran 2019-2020.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang diatas adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang didalamnya telah disebutkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima Dengan surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 13 Agustus 2020


Dinda Maya Sari
NIM.0308162100

ABSTRAK



Nama : Dinda Maya Sari
NIM : 030.8162.100
Fak/Jur : FITK/ Pendidikan Islam Anak
: Usia Dini
Pembimbing I : Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag.
Pembimbing II : Sapri, S.Ag. M.A.
Judul : **Penerapan Kedisiplinan Anak
Usia 5-6 Tahun di RA Hidayatus
Shibyaan Jl. Veteran Pasar VI
Dusun 3 Manunggal Kec.
Labuhan Deli Kab. Deli
Serdang.**

Kata Kunci: Penerapan, Kedisiplinan, Penerapan Kedisiplinan

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui Perencanaan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Hidayatus Shibyaan Jl. Veteran Pasar VI Dusun 3 Manunggal. (2) Untuk mengetahui Pelaksanaan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun yang sudah diterapkan di RA Hidayatus Shibyaan Jl. Veteran Pasar VI Dusun 3 Manunggal. (3) Untuk mengetahui Evaluasi kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Hidayatus Shibyaan Jl. Veteran Pasar VI Dusun 3 Manunggal.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas RA. 3B Umar bin Khattab dengan jumlah 37 orang. Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi: (1) Triangulasi data/sumber (2) Triangulasi Metode.

Berdasarkan hasil penelitian data dapat disimpulkan bahwa: (1) Perencanaan Kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun di RA Hidayatus Shibyaan guru melakukan peraturan disiplin dengan membuat RPPM yang ditulis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (2) Pelaksanaan kedisiplinan anak di RA Hidayatus Shibyaan di kelas RA 3B Umar bin Khattab guru membuat RPPH dan melakukan pembiasaan setiap hari. (3) Evaluasi yang dilakukan dalam penerapan kedisiplinan anak di RA Hidayatus Shibyaan adalah setiap sebulan sekali dilakukan rapat dengan seluruh dewan guru untuk membahas peraturan yang ada dipenilaian karakter perkembangan kedisiplinan RA Hidayatus Shibyaan.

Pembimbing Skripsi I


Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag.
NIP.196706152003122001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allhamdulillah Rabbil'alamin, penulis panjatkan puji dan syukur kepada Ilahi Rabbi yang telah memberikan nikmat, hidayat, serta karunianya yang tiada henti-hentinya kepada seluruh hambanya. Berkat itu pulalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di RA Hidayatus Shibyaan Jl. Veteran Pasar VI Dusun 3 Manunggal, Kec. Labuhan Deli, Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2019-2020.”

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan serta kekurangan yang ada dalam skripsi ini sehingga perlu perbaikan untuk kesempurnaan karya ilmiah ini kedepannya.

Buat yang pertama penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orangtua saya terkhusus **Asep Toto** dan **Jamilah**. Terima kasih atas doanya, kasih sayangnya, serta selalu berusaha dan berjuang dengan Ikhlas tanpa letih demi untuk memperjuangkan kehidupan anak-anakmu yang akan datang, Semoga Allah SWT membalas segala pengorbanan yang selalu kalian berikan. Serta terima kasih banyak atas doa dan dukungannya buat kakak **Astia Ningsih** dan adek-adekku tersayang **M. Rizky Septian** dan **M. Chandra Ramadan**. Terima kasih atas segala motivasi dan doa yang kalian berikan.

Pada kesempatan ini juga penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan besar, kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag.** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan bagi penulis dalam mengikuti dan menjalankan perkuliahan ini sampai menyandang gelar sarjana.
2. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd.** selaku Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Wakil Dekan dan Para staf serta seluruh dosen yang telah berupaya meningkatkan situasi dan kondisi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
3. Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag.** selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staf administrasi yang telah memberikan layanan maupun bimbingan dari mulai penulis duduk di bangku perkuliahan sampai menjelang penyelesaian studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
4. Ibu **Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag.** selaku pembimbing skripsi I. Terima kasih ananda ucapkan atas ketulusan ibu membimbing ananda dengan penuh kesabaran, membimbingi ananda dalam menjelaskan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik mungkin hingga selesai. Semoga Ibu dan keluarga selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan selalu diberi kesehatan.
5. Bapak **Sapri, S.Ag. M.A.** selaku pembimbing skripsi II. Terima kasih ananda ucapkan kepada bapak, terkhususnya sebagai pembimbing skripsi ananda yang telah mengenalkan ananda dengan ilmu baru, mengajarkan ananda banyak hal sehingga begitu banyak memperoleh informasi yang

sebelumnya belum ananda dapatkan. Terima kasih atas jasa bapak dan segala yang bapak berikan kepada kami semoga Allah balas dengan kebaikan dan keberkahan bapak bersama keluarga.

6. Ibu **Masganti Sitorus, M.Ag.** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Ibu **Nurhalimah S.Ag.** selaku Kepala RA Hidayatus Shibyaan Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang beserta staf para Guru dan Staf Tata Usaha Ibu **Siti Mardiyah, S.Pd.** karena telah banyak membantu memberikan informasi kepada peneliti selama melakukan penelitian.
8. Kepada sahabat tersayang saya, **Nurhasanah, Rahmadhani, Lutfia Ramadhani, Mutiara Sulistiana, M. Nazri Harahap, Yusra Harahap, Nazli Ikhwani, Maya Octarianita, Nafi Nst, Criscahyani dan Muliani Syafitri.** Terima kasih ananda ucapkan atas ilmu, waktu pelajaran hidup, perhatian, serta bantuan yang telah diberikan. Saling bertukar pikiran, saling memberikan nasihat kepada ananda. Membantu ananda baik di dalam maupun di luar perkuliahan. Semoga dapat menjalinSilaturahmi dengan baik. Dan semoga sahabat dan keluarga dalam keadaan yang baik, berada dalam lindungan Allah Swt.
9. Teristimewa buat teman dekat saya **Fazly Prayoga,** penulis banyak-banyak terima kasih yang sudah bersedia membantu mengerjakan skripsi saya, dan selalu bersedia mengawani mencari buku dan selalu siap mengantar jemput saya setiap mau bimbingan, dan terima kasih atas doa' dan dukungannya.

10. Teman-teman seperjuangan keluarga besar PIAUD-2 stambuk 2016, terima kasih kepada sahabat-sahabat PIAUD-2 (**Maya Octarianita, Yusra Harahap, M. Nazri Harahap, Mutiara Sulistiana, Lutfia Ramadhani, Rahmadhani, Mitha Febriani Surti, Criscahyani, Muliani Syafitri, Yuwinda, Uki Putriani, Ria Pratiwi, Desi Aswinda, Maulidia, Maharani, Riska, dan teman yang lainnya**), penulis ucapkan semoga Ukhuwah kita tetap terjaga sehingga nanti sukses kedepannya, dan menjadi kaum *Intelektual* yang haus akan Ilmu.

Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki.

Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan memberikan sumbangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam memperkaya Khazanah Ilmu.

Medan, 13 Agustus 2020

Penulis

Dinda Maya Sari
Nim. 0308162100

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	i
---------------------	---

DAFTAR ISI.....	v
-----------------	---

DAFTAR GAMBAR.....	viii
--------------------	------

DAFTAR TABEL	ix
--------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN	x
-----------------------	---

BAB I PENDAHULUAN	1
-------------------------	---

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORI	7
---------------------------	---

A. Hakikat Anak Usia Dini	7
1. Pengertian Anak Usia Dini	7
2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	10
3. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	12

B. Penerapan Kedisiplinan	16
1. Pengertian Penerapan.....	16
2. Kedisiplinan	17
a. Pengertian.....	17
b. Disiplin Dalam Pandangan Islam	18
c. Tujuan Disiplin	22
d. Fungsi Kedisiplinan	23
e. Cara Mendidik Anak Tentang Disiplin.....	23
f. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Anak	27
g. Indikator Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun	28
C. Penelitian Relevan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian.....	35
B. Partisipan dan Setting Penelitian	35
C. Pengumpulan Data	37
D. Analisis Data	42
E. Prosedur Penelitian.....	44
F. Penjamin dan Keabsahan Data.....	51
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	52
A. Temuan Umum Penelitian	52
1. Identitas Sekolah RA Hidayatus Shibyaan	52
a. Identitas Sekolah.....	52
b. Sejarah RA Hidayatus Shibyaan	53

c. Visi Misi dan Tujuan RA Hidayatus Shibyaan	54
d. Struktur Organisasi RA Hidayatus Shibyaan	55
e. Keadaan Guru RA Hidayatus Shibyaan.....	56
f. Data Siswa RA Hidayatus Shibyaan.....	57
g. Keadaan Sarana dan Prasarana RA Hidayatus Shibyaan	58
h. Kurikulum RA Hidayatus Shibyaan	58
i. Tata Tertib Kedisiplinan RA Hidayatus Shibyaan	60
B. Temuan Khusus Penelitian	63
C. Pembahasan Penelitian	76
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Komponen-komponen Analisis Data Model.....	43
Gambar 3.2. Alur Prosedur Penelitian	47
Gambar 4.1. Struktur Organisasi RA Hidayatus Shibyaan	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Observasi Anak di Kelas RA 3B	38
Tabel 3.2. Lembar Observasi Anak Kelas RA 3B	40
Tabel 4.1. Identitas Sekolah	52
Tabel 4.2. Data Pengajar RA Hidayatus Shibyaan	56
Tabel 4.3. Data Siswa RA Hidayatus Shibyaan	57
Tabel 4.4. Nama-nama Peserta Didik Kelas RA 3B	57
Tabel 4.5. Hasil Observasi Langsung Pelaksanaan Kedisiplinan.....	59
Tabel 4.6. Hasil Observasi Langsung Pelaksanaan kedisiplinan.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

- A. Instrumen Penilaian Anak Dalam Penerapan Kedisiplinan..... 85
- B. Lembar Observasi Guru Dalam Melaksanakan Kedisiplinan 104

Lampiran 2. Pedoman Wawancara 105

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) 108

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian..... 113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1, menyatakan bahwa : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritua keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kedisiplinan, dan kecerdasan.” Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Anak dapat dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia, Anak memerlukan orang dewasa untuk membimbingnya dan membantu anak dalam mengenal dunia. Anak belum mengetahui tata krama, sopan-santun, aturan, norma, etika, dan berbagai hal tentang dunia. Anak juga sedang belajar berkomunikasi dan memahami orang lain. Anak perlu dibimbing agar

¹ Depdiknas. (2003), *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*. Jakarta: Depdiknas.

memahami berbagai fenomena alam dan dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup dalam masyarakat.²

Salah satu sikap yang perlu ditanamkan pada anak usia dini dalam lembaga PAUD adalah disiplin, Kedisiplinan dari seorang anak mencerminkan perilaku-perilaku yang ditampilkan serta kepatuhan dalam melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan. Disamping itu, dengan disiplin, kesadaran dan tanggung jawab seorang anak akan lebih berkembang dan itu akan berdampak positif terhadap setiap hal yang dilakukan oleh anak.

Program pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang menentukan terbentuknya kepribadian anak. Perkembangan kemampuan anak dalam bersikap dan berperilaku memberikan peranan yang penting bagi anak usia dini untuk menyesuaikan diri dalam lingkungannya dan memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut. Pembentukan perilaku akan sejak dini akan mempengaruhi perkembangan anak di masa mendatang. Oleh karena itu, hendaknya orang dewasa dapat menanamkan perilaku disiplin sejak dini untuk membentuk kedisiplinan anak yang berpengaruh baik untuk masa mendatang.³

Pendidikan tentang disiplin tidak terlepas dari penerapan aturan. Berbagai peraturan atau tata tertib sekolah dibuat untuk mendidik anak menjadi pribadi disiplin, mulai dari berbaris sebelum masuk kelas, belajar di dalam kelas, sampai waktunya pulang sekolah. Semua kegiatan pembelajaran di RA menanamkan nilai disiplin, baik pembelajaran yang sudah terstruktur (kurikulum), maupun yang tidak terstruktur.

²Suci Lukitasari, (2017), *Deskripsi Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di KB/TK* *Pendidikan Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 3 Tahun Ke-6*, Bantul, h. 231

³Santoso S. (2015), *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Citra Pendidikan, h. 70

Penulis tertarik meneliti di Yayasan Hidayatus Shibyaan khususnya di kelas RA 3B Umar bin Khattab. Karena pada saat awal observasi penulis mengamati bahwa SOP yang dijalankan pihak sekolah RA Hidayatus Shibyaan hanya melaksanakan peraturan saja atau bisa dikatakan bersifat umum. Yang bersifat umum itu ialah: datang tepat waktu, berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas, berpakaian rapi, mengantri saat mengambil barang di depan kelas, merapikan mainan setelah dipakai, dan membuang sampah pada tempatnya. Penulis juga mengamati masih ada anak-anak belum disiplin saat datang tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, bermain saat guru menjelaskan, Anak-anak belum terukur saat bermain ataupun melaksanakan kegiatan, dan dari pengamatan penulis guru belum membuat peraturan saat bermain ataupun saat kegiatan pembelajaran.

Permasalahan di atas guru sudah konsisten dan memberikan nasihat dan pembiasaan untuk anak di kelas RA 3 B Umar Bin Khatab untuk menerapkan proses pembelajaran yang baik terutama dalam peraturan dikelas yaitu hadir tepat waktu, berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas, berpakaian rapi, mengantri saat mengambil barang didepan kelas, merapikan kembali mainan setelah dipakai, dan membuang sampah pada tempatnya.

RA Hidayatus Shibyaan adalah sebuah Yayasan yang terletak di Jl. Veteran Pasar VI Dusun 3 Manunggal Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang. Yayasan Hidayatus Shibyaan ini menyelenggarakan Pendidikan baik Formal maupun Informal. Pendidikan yang dikelola di Yayasan ini dimulai dari tingkat RA, MI, MTS, dan MDTA. Sebagai lembaga pendidikan yang di dalamnya mengelola tingkat RA sudah tentu ada menjalankan/menerapkan

Program-program Kedisiplinan sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan pemerintah.

Penerapan Kedisiplinan anak di RA Hidayatus Shibyaan ini diterapkan setiap harinya sesuai Materi atau SOP yang dilakukan oleh Pihak Yayasan RA Hidayatus Shibyaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut dengan judul **“Penerapan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di RA Hidayatus Shibyaan Jl. Veteran Pasar VI Dusun 3 Manunggal Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang T.A 2019/2020”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus masalah penelitian ini berkenaan dengan Perencanaan Kedisiplinan anak, Pelaksanaan Kedisiplinan Anak, Evaluasi Kedisiplinan Anak. Dengan ini, penulis memberi judul penelitian: **“Penerapan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di RA Hidayatus Shibyaan Jl. Veteran Pasar VI Dusun 3 Manunggal T. A 2019/2020”**.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penulis memfokuskan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Hidayatus Shibyaan Jl. Veteran Pasar VI Dusun 3 Manunggal T.A 2019/2020?

2. Bagaimana pelaksanaan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun yang sudah diterapkan di RA Hidayatus Shibyaan Jl. Veteran Pasar VI Dusun 3 Manunggal T.A 2019/2020?
3. Bagaimana evaluasi kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Hidayatus Shibyaan Jl. Veteran Pasar VI Dusun 3 Manunggal T.A 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Hidayatus Shibyaan Jl. Veteran Pasar VI Dusun 3 Manunggal T.A 2019/2020.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun yang sudah diterapkan di RA Hidayatus Shibyaan Jl. Veteran Pasar VI Dusun 3 Manunggal T.A 2019/2020.
3. Untuk mengetahui evaluasi kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Hidayatus Shibyaan Jl. Veteran Pasar VI Dusun 3 Manunggal T.A 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan Tujuan Penelitian di atas, maka yang menjadi Manfaat Penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam mengatasi masalah-masalah pendidikan yang terkhususkan mengenai penerapan kedisiplinan Anak.

2. Manfaat Praktis

a) Sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan terutama dalam masalah kedisiplinan, untuk selalu mengembangkan lembaga pendidikannya dan mengembangkan kedisiplinannya agar siswa siswanya lebih tertata sehingga menjadi siswa yang berperilaku baik.

b) Sebagai tambahan pengembangan wawasan keilmuan penulis dan untuk memenuhi salah satu persyaratan yang diberikan pada Program Strata 1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sumatera Utara Medan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan (*Golden Age*) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang anak. Pada masa pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat (*eksplosif*).⁴

Anak usia dini adalah anak kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak yang memiliki karakteristik tertentu, yang khas dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihatnya, didengar, dirasakan dan mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris, memiliki daya perhatian yang pendek dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar.

Pendidikan anak usia dini secara khusus bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Ketentuan tersebut mengisyaratkan bahwa pendidikan anak usia dini berfungsi sebagai fasilitator

⁴Nuryanti, (2015), *Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Ceria*, Jakarta: Indeks Permata Putri Media, h. 32

terhadap perkembangan dengan maksimal. Pembelajaran diharapkan dapat menyentuh semua aspek perkembangan yaitu kognitif, sosial-emosional, bahasa, motorik, seni dan agama.⁵

Anak usia dini adalah perhiasan kehidupan dunia Sebagaimana yang diungkapkan dalam Al-Quran Surah Al-Kahfi ayat 46:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا
وَحَيْرٌ أَمَلًا

Artinya: “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia, tetapi amalan amalan yang kekal lagi salehlah lebih baik pahalanya disisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”.
(Q.S.Al-Kahfi:46)

Surah Al-Kahfi menunjukkan bahwa kehadiran anak di tengah-tengah keluarga merupakan amanah yang sangat besar bagi kedua orangtuanya dan didamba-dambakan oleh setiap orang, oleh karena itu para orangtua dituntut untuk senantiasa memperhatikan perkembangan jasmani dan rohani sang buah hati dan akan menghasilkan anak yang berbudi luhur dan berakhlak mulia.

Hadist yang menjelaskan tentang pendidikan anak usia dini:

كُلُّكُمْ رَاعٍ، وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالْأَمِيرُ رَاعٍ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى
أَهْلِ بَيْتِهِ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ، فَكُلُّكُمْ رَاعٍ، وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ
عَنْ رَعِيَّتِهِ

⁵Khadijah dan Armanila, (2017), *Permasalahan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 3

Artinya: “Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian bertanggung jawab atas orang yang dipimpinnya. Seorang ‘Amir (penguasa) adalah pemimpin, seorang suami pun pemimpin atas keluarganya, dan istri juga pemimpin bagi rumah suaminya dan anak-anaknya. Setiap kalian adalah pemimpin dan kamu sekalian akan diminta pertanggung jawaban atas apa yang dipimpinnya.” (H.R Bukhari Muslim).⁶

Hadist di atas menjelaskan bahwa Suami dan istri haruslah berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memelihara keluarganya, dalam hal ini adalah anak-anaknya yang akan menjadi generasi penerus mereka kelak. Sebab anak merupakan usaha orangtuanya, yang dapat menjadi simpanan di akhirat kelak.

Dalam kutipan buku Maisarah sejarah perkembangan anak usia dini terdapat beberapa filsuf yang pemikirannya mendasari pendidikan anak usia dini hingga saat ini diantaranya:

a) John Locke (1632-1704)

John Locke dengan teori “Tabula Rasa”. Teori ini berpendapat bahwa anak lahir dalam keadaan seperti kertas putih sehingga lingkunganlah yang berpengaruh terhadap pembentukan dirinya. Lingkunganlah yang mengisi kertas kosong tersebut dinamakan pengalaman. Pengalaman-pengalaman anak akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak.

b) Jean Jacques Rousseau (1712-1778)

Jean Jaques Rousseau adalah salah satu filsuf yang mendasari teori maturisional yang beranggapan bahwa yang berpengaruh terhadap perkembangan anak adalah berasal dari anak sendiri atau berkembang secara alami. Pendidikan harus membiarkan anak tumbuh tanpa intervensi dengan cara tidak membandingkan anak antara satu dengan yang lainnya. Dalam pemikirannya Rosseau beranggapan bahwa anak lahir dalam keadaan baik, lingkunganlah yang membuat anak menjadi jahat.⁷

Berdasarkan pendapat di atas, tentang anak usia dini berbagai pemikiran filsuf, penulis dapat menyimpulkan bahwa pemikiran filsuf memberi stimulasi yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan kemampuan seorang anak.

⁶Muslim, (2017), *Hadist Shahih Bukhari Muslim (HC)*, Jakarta: Elex Media Komputindo, h. 51

⁷Maisarah, (2018), *Matematika & Sains Anak Usia Dini*, Medan: Akasha Shakti, h. 10-

Jika pendidikan anak usia dini berbasis secara berfikir filsafat dan teori pendidikan, maka layanan pendidikan yang diberikan kepada anak sungguh mampu menjawab apa yang menjadi kebutuhan anak.

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Pada masa usia dini karakteristik anak sangat berbeda dibandingkan dengan karakteristik tahapan selanjutnya, beberapa karakteristik anak usia dini, adalah sebagai berikut:

1. Memiliki rasa ingin tahu yang besar

Anak usia dini sangat tertarik dengan dunia yang ada di sekitarnya. Pada masa bayi anak mencoba meraih benda-benda yang ada disekitarnya kemudian pada usia hampir 1 tahun anak suka mengambil kemudian membuang mainan yang dimainkannya, pada usia 3-4 tahun anak sudah mulai bisa membuat kalimat dengan 4-5 kata, pada masa ini anak-anak suka membongkar pasang mainan yang ada di sekitarnya.

2. Merupakan Pribadi yang Unik

Secara umum pola perkembangan anak usia dini adalah sama, namun perlu disadari bahwa tiap-tiap anak memiliki keunikannya sendiri-sendiri. Bahkan meskipun anak tersebut kembar. Keunikan ini dapat berasal dari faktor genetis maupun berasal dari faktor lingkungan anak.

3. Suka berfantasi dan berimajinasi

Anak usia dini sangat suka berimajinasi dan berfantasi dengan pikirannya, kemudian anak dapat menceritakannya dengan begitu antusias seolah-olah dia mengalaminya sendiri, padahal bisa saja hal tersebut hanya saling dari imajinasi anak.

4. Masa paling potensial untuk belajar

Pada usia 0-8 tahun perkembangan otak anak dapat mencapai 80%, sehingga jika anak diberikan stimulus-stimulus yang dapat merangsang otak anak maka neuron-neuron yang ada dalam otak anak akan berkembang atau bercabang-cabang sehingga akan menjadi lebih cerdas.

5. Menunjukkan sikap egosentris

Egosentris artinya berpusat pada aku, artinya anak usia dini pada umumnya hanya memahami sesuatu dari sudut pandangnya sendiri, bukan sudut pandang orang lain. tersebut pada tahapan kognitif preoperational pada usia 2-7 tahun.

6. Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek

Anak usia dini memiliki rentang daya konsentrasi pendek adalah dimaksudkan anak mudah teralihkannya perhatiannya terhadap hal lain yang lebih menarik, atau anak mudah bosan terhadap suatu hal yang dikerjakannya jika merasa sudah tidak menarik lagi.

7. Sebagai Makhluk Sosial

Anak usia dini mulai bisa berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya, pada masa ini anak akan belajar memahami kepentingan orang lain, belajar mengalah, berbagi dan mengantri, dalam hal ini juga belajar berperilaku sesuai harapan sosialnya karena ia membutuhkan orang lain dalam kehidupannya.⁸

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang besar, pribadi yang

⁸Maisarah, *Matematika & Sains Anak Usia Dini*, h. 13-16

unik, suka berfantasi dan berimajinasi, masa paling potensial untuk belajar, menunjukkan sikap egosentris, memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek, dan sebagai bagian dari makhluk sosial.

3. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Perkembangan manusia juga menjadi bagian dari kajian Islam. Banyak Ayat Al-Qur'an dan Hadist Rasul yang menjelaskan tentang perkembangan manusia dalam kehidupannya. Di antaranya Ayat-ayat Al-Qur'an menjelaskan tentang perkembangan fisik, kemampuan berpikir, kemampuan sosial, kemampuan moral atau akhlak, dan kemampuan agama pada manusia.⁹

Allah berfirman dalam Q.S Ar-Rum ayat 54 sebagai berikut:

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً ۚ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۚ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

Artinya: “Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa. (Q.S Ar-Rum: 54)

Surah Ar-Rum menunjukkan bahwa sepanjang kehidupan manusia mengalami perkembangan dari keadaan lemah pada anak-anak menjadi kuat pada masa remaja dan dewasa dan kemudian lemah kembali pada masa tua.

Secara umum karakter perkembangan anak usia dini, dapat dilihat dari enam ciri khas, yaitu: kognitif, bahasa, fisik motorik, nilai agama dan moral, sosial-emosional, dan seni.

⁹Masganti, (2015), *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h.61

1. Aspek Perkembangan Kognitif

Istilah *cognitive* berasal dari kata *cognition* yang padanannya *knowing*, berarti mengetahui, dalam arti yang luas, *cognition* ialah perolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan. Selanjutnya, kognitif juga dapat diartikan dengan kemampuan belajar atau berfikir atau kecerdasan yaitu kemampuan untuk mempelajari ketrampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungannya, serta ketrampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak usia dini adalah kemampuan cara berpikir anak usia dini dalam memahami lingkungan sekitar sehingga pengetahuan anak bertambah. Artinya dengan kemampuan berfikir ini anak dapat mengeksplorasi dirinya sendiri, orang lain, hewan dan tumbuhan, serta berbagai benda yang ada di sekitarnya sehingga mereka dapat memperoleh berbagai pengetahuan tersebut.

2. Aspek Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya. Dengan demikian, melalui bahasa manusia dapat bertegur sapa, saling bertukar pikiran untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini juga yang terjadi pada anak-anak. Anak juga dapat membutuhkan orang lain untuk mengungkapkan isi hati atau pikirannya melalui bahasa. Apakah yang berlangsung di rumah, di lingkungan sekitar anak, atau di sekolah.

¹⁰Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*, Medan: Perdana Publishing, h. 31

3. Aspek Perkembangan Fisik/Motorik

Perkembangan fisik adalah pertumbuhan dan perubahan yang terjadi pada tubuh seseorang. Perubahan yang paling jelas terlihat adalah perubahan pada bentuk dan ukuran tubuh seseorang. Perkembangan Motorik (*Motor Development*) adalah perubahan yang terjadi secara progressif pada kontrol dan kemampuan untuk melakukan gerakan yang diperoleh melalui interaksi antara faktor kematangan (*maturation*) dan latihan atau pengalaman (*experiences*) selama kehidupan yang dapat dilihat melalui perubahan/pergerakan yang dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Aspek Perkembangan Fisik/Motorik merupakan aspek yang penting dalam perkembangan anak usia dini, bahkan dikatakan sebagai tolak ukur pertama dalam melihat tumbuh kembang yang baik pada anak usia dini. Fisik motorik dapat berkembang dengan baik jika guru maupun orang tua selaku yang berperan dalam pendidikan anak memberikan kesempatan anak untuk berlatih.

4. Aspek Perkembangan Sosial Emosional

Menurut Conny, R Semsubjekwan sosial emosional anak usia dini mempunyai beberapa aspek yang sangat esensial yang perlu dikembangkan, aspek tersebut meliputi perkembangan emosi dan hubungan pertemanan, perkembangan identitas diri, perkembangan kesadaran identitas jenis kelamin, serta perkembangan moral. Selain itu menurut Rita Eka Izzaty berpendapat bahwa ada beberapa aspek dalam sosial emosional anak. Aspek-aspek tersebut adalah elemen-elemen sosial dalam bermain, otonomi dan inisiatif yang berkembang perasaan tentang diri, hubungan teman sebaya, konflik sosial, perilaku prososial, ketakutan-ketakutan anak dan pemahaman gender.¹¹

¹¹Conny R Semsubjekwan, (2000), *Belajar dan Pembelajaran prasekolah dan sekolah dasar*, Jakarta: PT. Index, h. 149

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa perkembangan sosial emosional tidak dapat di pisahkan satu sama lain. Dengan kata lain, membahas perkembangan semosi harus berkaitan dengan perkembangan sosial anak. Sebab dalam perkembangan sosial emosional anak merupakan kemampuan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain. Dengan adanya kemampuan tersebut merupakan pengalaman baru bagi anak dalam situasi lingkungan sosial yang akan mereka hadapi.

5. Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral (NAM)

Moral memiliki makna Akhlak atau tingkah laku, pendidikan sebagai sarana pelestarian moralitas sekaligus pengembangan tatanan kehidupan, Pengembangan nilai agama dan moral haruslah menjadi perhatian penting khususnya bagi guru dan orangtua. Karena perkembangan nilai moral sangat kental kaitannya dengan karakter Islam anak.¹²

Terdapat kutipan buku Anita Yus, ada beberapa Penilaian Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral meliputi:

1. Berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan (misalnya ketika akan belajar, makan, tidur, dan lain-lain).
2. Meniru pelaksanaan ibadah agama.
3. Menyayangi dan memelihara semua ciptaan Allah.
4. Cinta antara sesama suku bangsa indonesia.
5. Mengenal arti kebersamaan dan persatuan.
6. Mengenal sopan santun dengan berterima kasih.
7. Mengucapkan salam bila bertemu dengan orang lain.
8. Rapi dalam bertindak, berpakaian, dan bekerja.
9. Mengenal konsep benar dan salah.
10. Dapat mengurus dirinya sendiri.
11. Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
12. Menjaga kebersihan diri.
13. Menjaga kebersihan lingkungan.
14. Mengenal bendera.
15. Mengenal suku bangsa, pakaian, rumah adat, tarian.

¹²Masganti Sit, dkk, (2016), *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktis)*, Medan: Perdana Pubhling, h. 83-84

16. Dapat memutuskan sesuatu secara sederhana melalui musyawarah dan mufakat¹³

Dari pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral pada anak merupakan tingkah laku manusia yang mendasarkan diri pada kesadaran dan terikat oleh keharusan untuk mencapai tingkah laku yang baik sesuai dengan nilai serta norma yang berlaku dalam lingkungannya.

6. Aspek Perkembangan Seni

Perkembangan seni sebagai bentuk untuk membentuk sikap dan kepribadian anak yang mempunyai fungsi-fungsi jiwa yang meliputi fantasi, sensitivitas, kreativitas dan ekspresi. Seseorang anak dapat berfantasi terhadap hasil karyanya, melalui perasaan anak menuangkan ide gagasannya kedalam hasil karya menjadikan anak sensitivitas, menjadikan anak memiliki kreativitas yang baik, dan mengekspresikan hasil karya seni.

B. Penerapan Kedisiplinan

1. Pengertian Penerapan

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Menurut Van Meter dan Van Horn Penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan kedalam masyarakat.¹⁴

¹³Anita Yus, (2011), *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Prenada Media Group, h. 55

¹⁴Peter Salim dan Yenny Salim, (2002), *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Perss, h. 98

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dilaksanakan oleh masyarakat dengan hasil yang baik.

2. Kedisiplinan

a. Pengertian

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Kennet W. Requena menjelaskan tentang kata disiplin yang dalam bahasa inggris *discipline*, berasal dari akar kata bahasa latin yang sama (*discipulus*) yang dengan kata *discipline* mempunyai makna yang sama yaitu mengajari atau mengikuti pemimpin yang dihormati.¹⁵

Menurut *Mac Millian Dictionary* menjelaskan istilah disiplin pada bahasa inggris lainnya, yakni *discipline*, yang berarti 1) Tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, mengendalikan diri. 2) latihan membentuk karakter, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu sebagai kemampuan mental atau karakter moral. 3) Hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki. 4) Kumpulan atau sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku.¹⁶

Menurut Mulyana kedisiplinan terjadi dalam konteks ruang dan waktu. Mulyana mengatakan bahwa salah satu prinsip kedisiplinan itu terbentuk dari pribahasa orang INGGRIS "*Time is Money*" dalam pendapatnya *time is money* ini menghemat waktu, menghargai waktu, dan jangan menyia-nyiakan waktu.¹⁷

Berdasarkan kutipan di atas, penulis menyimpulkan suatu sikap/perilaku yang pasti diharapkan oleh setiap pendidik agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Jika kita berbicara tentang disiplin maka pastilah kita memandang pada suatu peraturan, organisasi, kerja sama, mematuhi

¹⁵Kennet W. Requena, (2015), *Discipline*, Jakarta: Modern English Perss, h. 12

¹⁶Tu'u, (2004), *Discipline*, Jakarta: Modern English Perss, h. 30

¹⁷Rini Rinawati, (2017), *Konsep Waktu: Perspektif Komunikasi, Islam dan Anak TK*, *jurnal Mediator*, Vol.8, No. 2, h. 313

prosedur dan lain-lain. Kedisiplinan merupakan suatu hal yang sangat mutlak dalam kehidupan manusia, karena seorang manusia tanpa disiplin yang kuat akan merusak sendi-sendi kehidupannya, yang akan membahayakan dirinya dan manusia lainnya, bahkan alam sekitarnya. Dalam Pribahasa *Time is Money* waktu adalah uang, sebuah istilah atau slogan dari inggris yang lebih menghargai waktu agar membentuk seseorang pribadi yang berkarakter, karena dengan menghargai waktu kita menjadi pribadi yang produktif, disiplin, dan tertib serta lebih menghargai waktu orang lain.

b. Disiplin Dalam Pandangan Islam

Disiplin dalam pandangan Islam dapat dikatakan sangat menekankan sikap disiplin bagi setiap penganutnya. Bahkan sikap disiplin menjadi bagian integral dari keabsahan ibadah-ibadah keagamaan yang pada gilirannya merupakan pilar dari agama itu sendiri. Dengan kata lain, tanpa pemenuhan disiplin yang telah ditetapkan dan hukum-hukum agama, maka ibadah-ibadah yang dikerjakan setiap pemeluk agama menjadi tidak sah dan bahkan sia-sia. Disiplin sangat penting dalam ajaran Islam. Bahkan dapat dikatakan bahwa Islam adalah agama disiplin. Hampir seluruh ibadah-ibadah Islam mengandung unsur-unsur pengajaran dan latihan-latihan disiplin. Kewajiban untuk menunaikan shalat dengan syarat-syarat, rukun-rukun atau tata cara tertentu jelas mengandung pelajaran dan latihan disiplin. Begitu juga ibadah puasa yang harus dikerjakan secara berdisiplin. Ibadah puasa akan meningkatkan kendali kontrol jiwa, baik dalam hubungannya dengan

sesama manusia maupun dengan Allah Swt. Karena itu, ibadah puasa akan meningkatkan disiplin sosial secara keseluruhan.¹⁸

Dalam Al-Qur'an diterangkan tentang disiplin dalam surah Al-'Ashr ayat 1-3 berbunyi:

وَالْعَصْرِ ۝ ۱ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝ ۲ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝ ۳

Artinya: “Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal Sholeh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”. (Q. S Al-'Ashr ayat 1-3).

Surah Al-'Ashr menunjukkan bahwa manusia yang tidak menggunakan masanya dengan sebaik-baiknya termasuk golongan orang yang merugi. Surah tersebut telah jelas menunjukkan kepada kita bahwa Allah telah memerintahkan kepada hamba-Nya untuk selalu hidup disiplin. Sebaliknya jika kita tidak disiplin berarti kita tidak bisa hidup teratur dan hidup kita akan hancur berantakan.

Ajaran Islam sangat menganjurkan pemeluknya untuk menerapkan disiplin dalam berbagai aspek kehidupan, baik ibadah, belajar dan kegiatan lainnya sebagaimana dalam menjalankan *Fardhu'ain* di dalam Islam yang berupa shalat lima waktu, puasa Ramadhan dan lain-lain semua itu sungguh merupakan suatu latihan atau yang sangat berarti untuk disiplin diri sendiri.

Hadist Rasulullah Saw Bersabda:

¹⁸Azumardi Azra, (2016), *Paradigma Baru Pendidikan Nasional: Rekonstruksi dan Demokratisasi*, Jakarta: Kompas, h. 227

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ : أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ ؟ قَالَ : الصَّلَاةُ عَلَى وَقْتِهَا

Artinya: “Dari Ibnu Mas’ud r.a berkata: Saya telah bertanya kepada Rasulullah Saw: Pekerjaan apa yang paling Afdhal? Rasulullah Saw bersabda: yaitu Shalat tepat pada waktunya”. (H.R. Mutaffaq Alaih).

Menurut Ahmad Nashir, Hadist ini menjelaskan bahwa dalam melaksanakan shalat mengandung unsur-unsur kedisiplinan, karena dalam melaksanakan shalat ada aturan, syarat-syarat dan rukun-rukun yang harus terpenuhi demi kesempurnaan shalat tersebut, Sepintas bila mendengar kata disiplin maka yang selalu terbayang usaha untuk menyekat, mengawal dan menahan. Padahal tidak demikian, sebab disiplin bermakna melatih, mendidik dan mengatur atau hidup teratur. Artinya kata disiplin itu tidak terkandung makna sekatan, tetapi suatu latihan. Untuk itulah kedisiplinan sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan suatu kehidupan yang teratur dan meningkatkan prestasi dalam belajar karena sifatnya yang mengatur dan mendidik.¹⁹

Hadist di atas menjelaskan tentang Kedisiplinan dalam pandangan Islam yang khususnya dari segi ibadah. Dalam hal ini, kedisiplinan dipandang dari dua sisi yang pertama disiplin umum dan yang kedua dari sisi pandangan Agama Islam. Dalam pendidikan sekolah termasuk aturan yang harus dilaksanakan kepada anak, dan dicampuri dalam segi kedisiplinan dalam penerapan Islam termasuk dalam disiplin Ibadah yang dimana sifatnya ini mengatur dalam mendidik anak khususnya aspek Nilai Agama dan Moral.

Rasulullah Saw bersabda:

¹⁹Ahmad Nashir, (2014), *Jurnal Tarbawi: Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Belajar*, Vol. 1, No. 1 h. 13

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَتَنَظَّرُ الصَّبَاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَتَنَظَّرُ الْمَسَاءَ وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ

Artinya: “Dari Ibnu Umar r.a ia berkata: “Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam memegang pundakku, lalu bersabda: Jadilah engkau di dunia ini seakan-akan sebagai orang asing atau pengembara. Lalu Ibnu Umar Radhiallahu Anhuma berkata: “Jika engkau di waktu sore, maka janganlah engkau menunggu pagi dan jika engkau di waktu pagi, maka janganlah menunggu sore dan pergunakanlah waktu sehatmu sebelum kamu sakit dan waktu hidupmu sebelum kamu mati”. (HR. Bukhari Kitab Ar Riqaq).²⁰

Hadist di atas mengajarkan kepada kita bahwa dalam hidup ini kita harus menjadi manusia yang disiplin. Disiplin banyak bentuknya dari segi ibadah, waktu, dan belajar. Sesuai hadist di atas sudah menuntun kita untuk menerapkan kedisiplinan dalam kegiatan sehari-hari.

c. Tujuan Disiplin

Tujuan membiasakan disiplin pada anak adalah untuk mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung kepada disiplin diri. Kapan dan bagaimana cara menerapkan disiplin sangat bervariasi, bergantung pada tahap perkembangan dan temperamen masing-masing anak. Disiplin dan kebebasan merupakan dua hal yang tak

²⁰<http://almanhaj.or.id//>

terpisahkan satu sama lain. Pendekatan dalam menegakkan disiplin terhadap anak sangat mempengaruhi kebebasan mereka dalam bersikap.²¹

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari segala kedisiplinan adalah bantuan kepada seseorang atau kelompok agar mereka dapat menguasai tingkah laku diri sendiri dengan berpedoman pada norma-norma yang jelas.

d. Fungsi kedisiplinan

Anak memiliki ketidaktahuan tentang norma-norma yang ada. Oleh karena itu sebagai pendidik harus mengarahkan agar anak bisa disiplin. Kedisiplinan sangat diperlukan dalam proses pendidikan anak agar mereka dapat:

1. Meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial antara lain mengenal hak milik orang lain.
2. Mengerti dan menurut untuk menjalankan kewajiban dan secara langsung mengerti larangan-larangan.
3. Mengerti mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa merasa terancam oleh hukuman.
4. Mengorbankan kesenangan sendiri tanpa peringatan orang lain.²²

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa fungsi kedisiplinan adalah agar seseorang dapat meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial yaitu mengenal milik atas hak orang lain, menjalankan kewajiban dan menjauhi larangan-larangan secara langsung, mengendalikan

²¹Sylvia Rimm, (2015), *Mendidik dan menerapkan disiplin pada anak prasekolah: pola asuhan masa kini*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, h. 47-49

²²Y. Singgih, D. Gunarsa, (1992), *Psikologi untuk membimbing BPK*, Jakarta: Gunung Mulia, h.137

keinginan dan berbuat sesuatu dengan batasan. Dengan adanya kedisiplinan diharapkan anak yang sedang belajar dapat berbuat dan bertingkah laku sesuai peraturan yang telah ditetapkan dengan tanggung jawab yang tinggi.

e. Cara Mendidik Anak Tentang Disiplin

Beberapa cara mendidik anak tentang kedisiplinan:

a. Contoh teladan (*modeling*)

Keteladanan berasal dari kata dasar “teladan” yang berarti sesuatu atau perbuatan yang patut ditiru atau dicontoh. Dalam bahasa Arab diistilahkan dengan “*Uswatun Hasanah*” yang berarti cara hidup yang diridhai Allah Swt. Sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah Saw dan telah dilakukan pula oleh Nabi Ibrahim dan para pengikutnya.²³

Keteladanan dapat dijadikan sebagai cara mendidik, membimbing dengan melakukan hal-hal yang baik yang diridhoi Allah Swt agar hambanya mengikuti sesuai ajaran agama Islam yang baik. Keteladanan dilakukan dengan cara menunjukkan tingkah laku yang positif. Dalam hal ini dapat di contohkan cara berpakaian dengan rapi, cara berbicara yang sopan, cara bertutur kata yang lembut dan yang lain sebagainya.

²³M. Shodiq, (1988), *Kamus Istilah Agama*, Jakarta: CV Sientrama, h. 369

Keteladanan terdapat dalam Al-Qur'an Surah al-Ahzab:21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (Q.S al-Ahzab: 21)

Surah al-Ahzab menunjukkan bahwa Rasulullah merupakan suri tauladan yang sangat sempurna bagi kaum muslimin. Untuk itulah sebagai seorang muslim kita wajib menjadikan beliau sebagai panutan utama. Kita boleh saja meneladani orang-orang yang kita anggap memiliki sebuah hal-hal positif yang layak untuk diteladani. Namun tetap saja, jangan menjadikan sosok-sosok tersebut lebih kita jadikan panutan dibanding Rasulullah SAW. Kita patut mencontohkan Adab Rasulullah, cara berpakaian yang sangat sederhana, sifat Amanahnya, Sifat Kejujurannya, dan lain sebagainya.

b. Hadiah (*Reward*) dan Hukuman (*Punishment*)

Ahli filsafah Jeremy Benthan (abad ke 19) mengatakan bahwa dalam diri manusia ada dua tenaga pendorong yaitu kesenangan dan kesakitan. Kita cenderung untuk mengulangi tingkah laku yang membawa kesenangan dengan hadiah dan menghindari tingkah laku atau perbuatan yang menimbulkan ketidak senangan. Salah satu prinsip belajar yang paling jelas ialah jika anda hendak memperbesar atau mengembangkan suatu jenis tingkah laku yang positif dalam diri anak maka berilah anak itu sesuai yang menyenangkan sesudah perbuatan yang dikehendaki itu dilaksanakan.²⁴

²⁴Charies Schaefer, (1979), *Bagaimana mendidik dan mendisiplinkan anak*, Medan: Biro BP IKIP, h.21-26

Pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan hadiah dan hukuman cara mendidik anak agar anak lebih giat dan lebih tekun dalam proses belajar. Anak membutuhkan situasi belajar yang menyenangkan yang bisa meningkatkan minat dalam mengikuti pelajaran yang tinggi. Apabila anak tidak melakukannya dengan baik maka lakukanlah dengan hukuman tetapi, hukuman ini mempunyai sifat yang motivasi agar anak melaksanakan belajarnya dengan giat dan semangat.

Berkaitan dengan konsep hadiah dan hukuman sebagaimana firman Allah Swt:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya: “Barang siapa yang melakukan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasannya), dan barang siapa yang melakukan kejahatan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat balasannya.” (Q.S. Az-Zalzalah: 7-8).

Surah Az-Zalzalah menunjukkan bahwa balasan yang pertama adalah apa yang dikenal dengan istilah hadiah (*reward*) sedangkan balasan yang kedua adalah hukuman (*punishment*), dimana ayat ini juga menjelaskan bahwa hadiah dan hukuman merupakan pedoman dari Allah Swt, dan Islam mengakui hal tersebut sebagai salah satu hukum yang berlaku dalam kehidupan manusia atau masyarakat.

c. Perjanjian

Suatu perjanjian ialah suatu persetujuan formal yang tertulis antara orang tua dan anak. Suatu bentuk perjanjian khusus dengan syarat-syarat dan hadiah-hadiah yang diberikan kepada seorang anak, sesudah ia melakukan perbuatan khusus tertentu.

d. Memuji

Kata-kata pujian sangat perlu untuk menghangatkan seorang anak dan untuk kehidupan yang bergairah sebagai perbuatan-perbuatan kasih sayang dan cinta.

e. Menggunakan sebab akibat yang wajar atau alamiah

Suatu prosedur disiplin yang efektif ialah dengan membiarkan anak-anak untuk belajar dari akibat-akibat/konsekuensi yang wajar atau alamiah dari tingkah lakunya. Tingkah lakunya dapat mengajarkan banyak dari kehidupan ini kepada anak.

f. Meminta

Suatu permintaan berarti meminta seorang anak untuk melakukan sesuatu sebagai kemurahan atau kebaikan hati. Anak-anak akan bersedia untuk menuruti permintaan-permintaan kalau mempunyai suatu hubungan persahabatan yang positif dengan mereka.²⁵

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa cara mendidik anak tentang disiplin adalah memberikan pengertian akan mana yang baik dan yang buruk, cara orangtua atau guru mendidik anak disiplin dilaksanakan secara perlahan agar anak bisa menerimanya dengan baik.

²⁵Charles Schaefer, *Bagaimana mendidik dan mendisiplinkan anak*, h. 52-58

Apabila anak melakukan kesalahan berikanlah anak hukuman yang positif dan jangan memberikan hukuman yang terlalu berat.

f. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Anak

Menurut Elizabeth B.Hurlock Penerapan disiplin ini berpengaruh terhadap anak-anak, beberapa pengaruhnya adalah:

a. Pengaruh kepada perilaku

Anak yang orang tuanya lemah akan mementingkan dirinya sendiri, tidak menghiraukan hak-hak orang lain, agresif dan tidak sosial. Anak yang mengalami disiplin yang keras, otoriter akan sangat patuh bila dihadapan orang-orang dewasa, namun agresif dalam hubungan dengan teman-teman sebayanya. Anak yang dibesarkan di bawah disiplin yang demokratis belajar mengendalikan perilaku yang salah dan mempertimbangkan hak-hak orang lain.

b. Pengaruh kepada sikap

Anak yang orang tuanya melaksanakan disiplin otoriter maupun disiplin yang lemah cenderung membenci orang-orang yang berkuasa. Anak yang mengalami disiplin yang otoriter merasa diperlakukan tidak adil, anak yang orang tuanya lemah merasa bahwa orang tua seharusnya memperingatkan bahwa tidak semua orang dewasa mau menerima perilaku yang tidak disiplin. Disiplin yang demokratis dapat menyebabkan kemarahan sementara tetapi bukan kebencian. Sikap-sikap yang terbentuk sebagai akibat dari metode pendidikan anak cenderung menetap dan bersifat umum, tertuju kepada semua orang yang berkuasa.

c. Pengaruh kepada kepribadian

Semakin banyak hukuman fisik digunakan, semakin anak cenderung menjadi cemberut karena negativistik. Ini mengakibatkan penyesuaian kepribadian sosial yang buruk, yang juga merupakan ciri khas dari anak yang dibesarkan dengan disiplin yang lemah. Anak yang dibesarkan dibawah disiplin yang demokratis akan mempunyai penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial yang terbaik.²⁶

Menurut pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh kedisiplinan anak usia 4-6 tahun adalah pengaruh kepada perilaku, pengaruh kepada sikap, pengaruh kepada kepribadian. Yang dimana ketiga pengaruh ini ada disetiap anak. Apabila anak yang memiliki kedisiplinan yang rendah akan memiliki pemahaman terhadap proses belajar yang diterapkan juga ikut

²⁶Elizabeth B.Hurlock, (1980), *Psikologi Perkembangan:suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*, Jakarta: Erlangga, h.125-126

rendah. Hal ini apabila dikaitkan dengan pengaruh kedisiplinan terhadap anak maka keduanya sangat berpengaruh dalam proses kegiatan belajar anak.

g. Indikator Kedisiplinan Anak Usia 4-6 Tahun

Dalam standar tingkat pencapaian anak yang berumur 4-6 tahun dan mampu menerapkan disiplin akan berpengaruh terhadap perkembangan emosinya diantaranya:

a. Kesadaran diri

Indikator anak yang mempunyai kesadaran diri diantaranya adalah:

1) Usia 4-5 Tahun

- a) Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan.
- b) Mengendalikan perasaan.
- c) Menunjukkan rasa percaya diri.
- d) Memahami peraturan disiplin.
- e) Bangga terhadap hasil karya sendiri.

2) Usia 5-6 Tahun

- a) Memperlihatkan kemampuan diri anak untuk menyesuaikan dengan situasi.
- b) Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat).

b. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain

Indikator yang menunjukkan anak mempunyai rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain adalah:

1) Usia 4-5 Tahun

- a) Menjaga diri sendiri dari lingkungan.
- b) Menghargai keunggulan orang lain.
- c) Mau berbagi, menolong dan membantu teman.

2) Usia 5-6 Tahun

- a) Tahu akan haknya.
- b) Mentaati aturan kelas (kegiatan aturan).
- c) Mengatur diri sendiri.
- d) Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri.

c. Perilaku Prososial

Indikator anak yang mampu berperilaku prososial diantaranya adalah:

1) Usia 4-5 Tahun

- a) Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kooperatif secara positif.
- b) Mentaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan.
- c) Menghargai orang lain.
- d) Menunjukkan rasa empati.

2) Usia 5-6 Tahun

- a) Bermain dengan teman sebaya.
- b) Mengetahui perasaan temanya dan merespon secara wajar.
- c) Berbagi dengan orang lain.
- d) Menghargai hak/pendapat karya orang lain.
- e) Bersikap kooperatif dengan teman.

- f) Menunjukkan sikap toleran.
- g) Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias).
- h) Mengenal tata krama dan sopan santun sosial dengan nilai sosial budaya setempat.²⁷

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan kedisiplinan suatu gambaran yang menjelaskan tentang bagaimana cara atau proses seseorang dalam membentuk karakter Islam terutama kedisiplinan, dengan terbentuknya kedisiplinan pada jiwa seseorang maka seseorang tersebut akan mempunyai kepribadian yang baik seperti, bersikap jujur dalam segala hal dan mentaati tata tertib yang ada. Penerapan disiplin juga menerapkan tentang hidup yang teratur.

C. Penelitian Relevan

Untuk menguji bahwa penelitian yang dilakukan relevan dapat dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang sama dengan judul peneliti yang diambil dari jurnal ilmiah pendidikan yaitu:

1. Penelitian oleh Septi Wahyuni, (2016), Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Teknik Kontrak Perilaku (*Behavior Contract*), *Jurnal Pendidikan Guru Pendidik Anak Usia Dini Edisi 3 Tahun ke-5*, Di TK ABA Pakis.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan anak melalui teknik kontrak perilaku (*behavior contract*) di Taman Kanak-kanak. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan 2 siklus.

²⁷Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan anak dapat ditingkatkan melalui teknik kontrak perilaku (*behavior contract*). Setelah dilaksanakan tindakan siklus I, kedisiplinan anak meningkat menjadi 71, 42% pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan setelah siklus II mencapai indikator keberhasilan sebesar 85, 71% pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Kedisiplinan anak dalam penelitian ini meliputi indikator datang tepat waktu, dapat menyelesaikan tugas sampai tuntas, menggunakan benda sesuai dengan fungsinya, mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya, berusaha mentaati aturan yang telah disepakati, tertib menunggu giliran. Tindakan yang diberikan melalui teknik kontrak perilaku meliputi menyampaikan pentingnya kedisiplinan kepada anak, menjelaskan aturan kontrak perilaku yang harus dilakukan anak, dan memberikan penguatan untuk memperkuat perilaku anak.²⁸

Penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian saya karena penelitian saya hanya fokus penerapan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun. Penelitian di atas menggunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif yang mana menggunakan penelitian tindakan kelas. Sedangkan, saya menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

²⁸Septi Wahyuni, (2016), Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Teknik Kontrak Perilaku (Behavior Contract), *Jurnal Pendidikan Guru Pendidik Anak Usia Dini Edisi 3 Tahun ke-5*, Di TK ABA Pakis.

2. Penelitian oleh Anisa Yunita Sari dan Fitri Rofiyarti, (2017), Penerapan Disiplin Sebagai Bentuk Pembinaan Pendidikan Karakter Terhadap Anak Usia Dini, *Jurnal PEDAGOGIA: Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 3 Nomor 3c. Di Universitas Narotama.

Pendidikan Karakter disiplin perlu ditanamkan semenjak dini, anggapan bahwa anak usia dini belum perlu diperkenalkan disiplin karena masih terlalu muda adalah anggapan yang tidak tepat. Karena Karakter merupakan sikap atau watak yang akan terus melekat pada anak sampai anak dewasa. Manusia merupakan makhluk monodualis, yaitu manusia sebagai makhluk individu sekaligus sebagai makhluk sosial. Menerapkan disiplin kepada anak bertujuan agar anak dapat berperan sebagai makhluk sosial karena akan bersinggungan antara kehidupan individual anak dengan kehidupan sosial bermasyarakat, sehingga anak harus terampil dan terlatih untuk berdisiplin agar dapat menyesuaikan kehidupan dalam bermasyarakat. Anak dapat membentuk perilaku sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi. Karena tidak ada pola budaya tunggal, gesekan dengan lingkungan sosial tidak dapat dihindari, agar anak dapat masuk dalam lingkungan sosial maka diperlukan karakter yang dapat diterima oleh lingkungan sosial.²⁹

Penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian saya karena penelitian saya hanya fokus penerapan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun. Penelitian di

²⁹Anisa Yunita Sari dan Fitri Rofiyarti, (2017), Penerapan Disiplin Sebagai Bentuk Pembinaan Pendidikan Karakter Terhadap Anak Usia Dini, *Jurnal PEDAGOGIA: Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 3 Nomor 3c. Di Universitas Narotama.

atas menggunakan deskriptif (penjelasan) saja. Tidak menjelaskan penelitian apa yang dipakai misalnya jenis penelitian kualitatif atau kuantitatif. Sedangkan penelitian saya menjelaskan Desain Penelitian yang saya gunakan.

3. Penelitian oleh Putu Ayu Rima Chrismayanti, I Made Tegeh, dan Luh Ayu Tirtayani, (2016), Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Perilaku Kedisiplinan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Pradnya Paramita, *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 4. No. 3 - Tahun 2016)*, Di Paud Pradnya Paramita.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak setelah penerapan metode bermain peran. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah 16 orang anak usia 5-6 Tahun di PAUD Pradnya Paramita Penarungan semester I tahun pelajaran 2016/2017. Data penelitian tindakan kelas ini dikumpulkan melalui metode observasi menggunakan lembar observasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I rata-rata persentase perilaku disiplin anak adalah 60,4 %, berada pada kategori rendah, sedangkan terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 90,6 % dengan kategori tinggi, hal tersebut menandakan bahwa terdapat peningkatan rata-rata persentase perilaku disiplin anak usia 5-6 Tahun di PAUD Pradnya Paramita pada siklus I dan siklus II sebesar 30,2%.

Jadi penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan perilaku disiplin anak usia 5-6 Tahun di PAUD Pradya Paramita Penarungan semester I tahun pelajaran 2016/2017³⁰.

Penelitian sangat berbeda dengan penelitian saya karena penelitian saya memfokuskan Penerapan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 tahun. Dan menggunakan desain penelitian kualitatif Deskriptif dan tidak menggunakan siklus I, dan siklus II. Sedangkan, Penelitian di atas menggunakan statistik deskriptif dan analisis statistik deskriptif kuantitatif.

Dari ketiga penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan dari setiap penelitian. Penelitian diatas walaupun berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, namun masih memiliki hubungan yang mendukung dengan penelitian ini. Penelitian saya lebih menekankan pada Penerapan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun.

³⁰Putu Ayu Rima Chrismayanti, I Made Tegeh, dan Luh Ayu Tirtayani, (2016), Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Perilaku Kedisiplinan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Pradnya Paramita, *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 4. No. 3 - Tahun 2016)*, Di Paud Pradnya Paramita.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian serta menjelaskan fenomena yang terjadi pada sebuah objek penelitian³¹. Penelitian ini untuk mengetahui Perencanaan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Hidayatus Shibyaan, untuk mengetahui pelaksanaan penerapan kedisiplinan, untuk mengetahui evaluasi kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Hidayatus Shibyaan tersebut.

Data yang dikumpulkan berupa dokumentasi gambar, kata-kata dan bukan angka. Penelitian kualitatif bukan hanya melalui pengumpulan data saja, tetapi juga merupakan pendekatan terhadap dunia empiris yang didapatkan dari berbagai perilaku yang diperoleh dari lapangan secara langsung. Hal tersebut yang melatarbelakangi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Partisipan dan *Setting* Penelitian

1. Partisipan

Partisipan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi sumber data dalam penelitian dan dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Partisipan

³¹Septiawan Santana, (2007), *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, h. 5

penelitian ini diambil dari guru, anak didik dan kepala sekolah di RA Hidayatus Shibyaan.

Partisipan yang diambil dalam penelitian ada yang berupa sebagai subjek dan informan. Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik, dan informan guru kelas dan kepala sekolah di RA Hidayatus Shibyaan. Karena keduanya sangat berperan besar dalam Penerapan Kedisiplinan anak di RA Hidayatus Shibyaan. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah guru kelas dan kepala sekolah akan memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian mengenai penerapan kedisiplinan anak di RA Hidayatus Shibyaan.

2. *Setting* Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di RA Hidayatus Shibyaan yang beralamatkan di Jl.Veteran Pasar VI Dusun 3 Manunggal Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang Sumatera Utara Kode Pos 20373. Lokasi ini terletak di dalam Gang Dusun 3 Manunggal. Penduduk yang berdomisili mayoritas muslim yang memiliki latar belakang para Ustad dan Ustadzah dan bekerja sebagai tenaga pendidik sebagai pendiri Yayasan Hidayatus Shibyaan. Penduduk sekitar lokasi penelitian umumnya bersuku Sunda (Banten) dengan kekhasan masyarakat yang ramah dan saling bertegur sapa terhadap yang lainnya.

C. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah hal yang urgen dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik dimaksudkan adalah hal-hal yang berkaitan dengan sumber data, metode pengumpulan data, penjelasan kedudukan peneliti sebagai instrumen pengumpulan data, perilaku sampel bertujuan, dan beberapa hal yang berkaitan dengan metode-metode pengumpulan data yang mutakhir.³²

Dalam penelitian ini maka prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah Pengamatan (Observasi), wawancara dan dokumen. Untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan penelitian ini, maka peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi semi partisipan dimana penulis hanya mengamati dan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan. Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung pada objek yang akan diteliti dan dimungkinkan untuk memberi penilaian pada objek yang diteliti.

Kegiatan observasi ini dilakukan pada pra penelitian (*survey awal*) dan pada saat penelitian sesungguhnya berlangsung. Observasi ini bertujuan sebagai landasan guna mengamati penerapan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di kelas RA 3B Umar bin Khatab. Observasi ini yaitu melakukan pengamatan terhadap penerapan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Hidayatus Shibyaan untuk mengetahui perencanaan kedisiplinan, pelaksanaan

³²Masganti, (2011), *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN Press, h.178

kedisiplinan, dan Evaluasi kedisiplinan anak di RA Hidayatus Shibyaan tersebut.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kisi-kisi instrumen observasi penerapan kedisiplinan anak usia 5-6 Tahun.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Observasi Anak di Kelas RA 3B Umar Bin Khattab

(Penerapan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun)

Nama Anak :

Hari/Tanggal :

Kelas :

No	Karakter Perkembangan	Indikator Perkembangan	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	a. Hadir tepat waktu	Anak belum mampu hadir tepat waktu	Anak mulai mampu hadir tepat waktu tetapi masih diingatkan kepada guru	Anak sudah mampu hadir tepat waktu tanpa diingatkan kembali dengan guru	Anak sudah mampu dengan baik hadir tepat waktu tidak terlambat datang ke sekolah
		b. Berbaris dengan rapi sebelum masuk kelas	Anak belum mampu berbaris dengan rapi sebelum masuk kelas	Anak mulai mampu berbaris dengan rapi tetapi masih diingatkan dengan guru	Anak sudah mampu berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas tanpa diingatkan oleh guru	Anak sudah mampu dengan baik berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas dan sudah mampu mengingatkan temannya yang belum dapat berbaris dengan rapi
		c. Berpakaian rapi	Anak belum mampu berpakaian rapi	Anak mulai mampu berpakaian rapi tetapi masih	Anak sudah mampu berpakaian tanpa diingatkan	Anak sudah mampu dengan baik berpakaian rapi dan sudah mampu

				diingatkan dengan guru	oleh guru	mengingatkan temannya yang belum dapat berpakaian rapi
	d. Mengantri saat mengambil barang didepan kelas	Anak belum mampu mengantri saat mengambil barang didepan kelas	Anak mulai mampu mengantri saat mengambil barang didepan kelas tetapi masih diingatkan oleh guru	Anak sudah mampu mengantri saat mengambil barang didepan kelas tanpa diingatkan oleh guru	Anak sudah mampu dengan baik mengantri saat mengambil barang didepan kelas dan sudah mampu mengingatkan temannya yang belum dapat mengantri	
	e. Merapikan kembali mainan setelah dipakai	Anak belum mampu merapikan kembali mainan setelah dipakai	Anak mulai mampu merapikan kembali mainan setelah dipakai tetapi masih diingatkan oleh guru	Anak sudah mampu merapikan kembali mainan setelah dipakai tanpa diingatkan oleh guru	Anak sudah mampu dengan baik merapikan kembali mainan setelah dipakai dan sudah mampu mengingatkan temannya yang belum dapat merapikan mainannya	
	f. Membuang sampah pada tempatnya	Anak belum mampu membuang sampah pada tempatnya	Anak sudah mampu membuang sampah pada tempatnya tetapi masih diingatkan oleh guru	Anak sudah mampu membuang sampah pada tempatnya tanpa diingatkan oleh guru	Anak sudah mampu dengan baik membuang sampah pada tempatnya dan sudah mampu mengingatkan temannya yang belum dapat membuang sampah pada tempatnya	

Tabel 3.2

Lembar Observasi Anak Kelas RA 3B Umar bin Khattab**(Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun)**

1. Nama Anak :
 Semester :
 Hari Tanggal :

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu				
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas				
		Berpakaian Rapi				
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas				
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai				
		Membuang Sampah pada tempatnya				

Keterangan:

- 1 : Belum Berkembang (BB)
 2 : Mulai Berkembang (MB)
 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

2. Wawancara

Pada penelitian ini penulis mewawancarai Kepala Sekolah, dan Guru kelas dan orang tua murid di RA Hidayatus Shibyaan Jl. Veteran Pasar VI, Dusun 3 Manunggal, Kec. Labuhan Deli, Kab. Deli Serdang dilakukan secara terbuka yaitu dengan wawancara bebas terpimpin. Karena, di dalam wawancara bebas terpimpin ini jenis wawancara dimana pewawancara melakukan kombinasi antara wawancara bebas dengan wawancara terpimpin, yang dimana penulis membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi melalui ide-ide maupun pendapat dari partisipan mengenai penerapan kedisiplinan anak di RA Hidayatus Shibyaan.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam wawancara yaitu: menanyakan kepada Kepala sekolah, Guru dan Orang tua murid yang bersedia untuk di wawancarai, membuat pertanyaan sesuai pokok permasalahan, menyediakan alat tulis dan media *handphone* untuk perekam suara, dan terakhir menulis ulang hasil wawancara yang telah dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya: catatan harian, sejarah kehidupan (*histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.³³

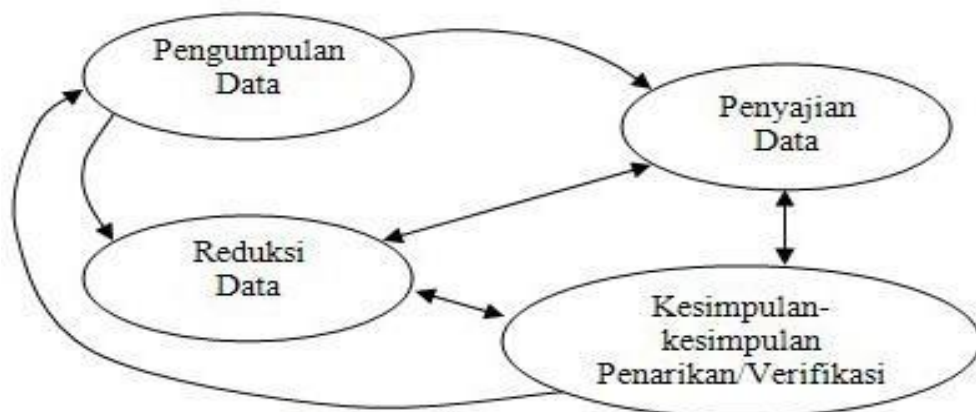
Dokumentasi diperlukan dalam penelitian untuk memperkuat data yang diperoleh dari lapangan melalui catatan atau dokumen yang ada di RA Hidayatus Shibyaan yang meliputi:

³³Suharsimi Arikunto, (2013), *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta; Rineka Cipta, h. 274

- a. Sejarah dan letak geografis RA Hidayatus Shibyaan
- b. Visi, misi dan Tujuan RA Hidayatus Shibyaan.
- c. Tata tertib RA Hidayatus Shibyaan.
- d. Struktur Organisasi RA Hidayatus Shibyaan.
- e. Data guru, dan anak.
- f. Sarana dan Prasarana.
- g. Kurikulum yang berkaitan dengan metode pembelajaran.
- h. Dokumentasi kegiatan anak berupa foto.

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan teknik analisis data yaitu proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan untuk menambah pemahaman sendiri mengenai bahan-bahan tersebut sehingga memungkinkan temuan tersebut dilaporkan kepada pihak lain. Analisis data merupakan proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih lanjut. Untuk itu data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yaitu:



Gambar: 3.1. Komponen-komponen Analisis Data Model.³⁴

1. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif perlu direduksi dan dipindahkan untuk mudah diakses dipahami dan digambarkan dalam berbagai tema dan pola. Reduksi adalah membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat bagian, penggolongan dan menulis memo. Kegiatan ini berlangsung terus menerus sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi bentuk berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektivitas”. Menarik kesimpulan adalah proses terpenting dan terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif.

³⁴ Janu Muhammad, Aan Pambudi, dan Khomsun Subarkah (2015) *Analisis Dampak Sosial Dan Ekonomi Dalam Pembangunan Flyover Jombor Di Kabupaten Sleman*, PELITA, Volume X, Nomor 1, April 2015.

E. Prosedur Penelitian

Secara spesifik, prosedur penelitian kualitatif dapat dijabarkan dalam tujuh langkah penelitian kualitatif yaitu: rumusan masalah, tujuan penelitian, penetapan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori, dan pelaporan hasil penelitian.³⁵

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah (*Research Question*) merupakan salah satu tahap yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Pada tahap ini rumusan penelitian kualitatif ialah memfokuskan tujuan-tujuan khusus penelitian. Namun demikian, rumusan masalah dalam penelitian kualitatif lebih terbuka dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka (*open-ended questions*) atau pertanyaan pertanyaan yang lebih umum.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian kualitatif mengindikasikan tujuan untuk mengeksplorasi, memahami, dan menjelaskan gejala utama individu-individu yang hendak diteliti pada *setting* penelitian tertentu sekaligus untuk memecahkan masalah yang hendak diteliti. Secara khusus, Creswell menyediakan beberapa panduan dalam menyusun tujuan penelitian kualitatif, termasuk: (1) gunakan kata-kata kunci seperti mengeksplorasi, menemukan, memahami, mendeskripsikan atau menjelaskan, (2) nyatakan masalah utama yang hendak diteliti dan (3) sebutkan partisipan yang terlibat dalam penelitian.

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h.45

3. Penetapan Fokus Penelitian

Penetapan fokus berarti membatasi kajian. Dengan menetapkan fokus masalah berarti peneliti telah melakukan pembatasan bidang kajian, yang berarti pula membatasi bidang temuan. Menetapkan fokus berarti menetapkan kriteria data penelitian. Dengan pedoman fokus masalah seorang peneliti dapat menetapkan data yang harus dicari. Data yang dikumpulkan hanyalah data yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti dapat mereduksi data yang tidak relevandengan fokus penelitian. Sebagai catatan bahwa dalam penelitian kualitatif dapat terjadi penetapan fokus penelitian baru dilakukan pada saat peneliti berada dilapangan. Hal itu dapat terjadi bila fokus masalah yang telah dirumuskan secara baik, namun setelah di lapangan tidak mungkin dilakukan penelitian sehingga diubah, diganti, disempurnakan atau dialihkan. Peneliti memiliki peluang untuk menyempurnakan, mengubah, atau menambah fokus penelitian.

4. Pengumpulan Data

Pada tahap ini yang perlu dipenuhi antara lain rancangan atau scenario penelitian, memilih dan menetapkan *setting* (latar) penelitian, mengurus perijinan, memilih dan menetapkan informan (sumber data), menetapkan strategi dan teknik pengumpulan data, serta menyiapkan sarana dan prasarana penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menemui sumber data. Hal-hal yang perlu diperhatikan saat melakukan pengumpulan data adalah menciptakan hubungan yang baik antara peneliti dengan sumber data. Hal ini

terkait dengan teknik pengumpulan data yang akan digunakan misalnya observasi, wawancara atau pengamatan.

5. Pengolahan dan Pemaknaan Data

Pada penelitian yang lain pada umumnya pengolahan data dan pemaknaan data dilakukan setelah data terkumpul atau kegiatan pengumpulan di lapangan dinyatakan selesai. Analisis data kualitatif yang meliputi pengolahan dan pemaknaan data dimulai sejak peneliti memasuki lapangan. Selanjutnya, hal yang sama dilakukan secara kontinyu pada saat pengumpulan sampai akhir kegiatan pengumpulan data secara berulang sampai data jenuh (tidak diperoleh lagi informasi baru). Dalam hal ini, hasil analisis dan pemaknaan data akan berkembang, berubah, dan bergeser sesuai perkembangan dan perubahan data yang ditemukan di lapangan.

6. Pemunculan Teori

Peran teori dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif teori tidak dimanfaatkan untuk membangun kerangka pikir dalam menyusun hipotesis. Penelitian kualitatif bekerja secara induktif dalam rangka menemukan hipotesis. Teori berfungsi sebagai alat dan berfungsi sebagai fungsi tujuan. Teori sebagai alat dimaksudkan bahwa dengan teori yang ada peneliti dapat melengkapi dan menyediakan keterangan terhadap fenomena yang ditemui. Teori sebagai tujuan mengandung makna bahwa temuan penelitian dapat dijadikan suatu teori baru.

7. Pelaporan Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian merupakan bentuk pertanggungjawaban peneliti setelah melakukan kegiatan pengumpulan data penelitian dinyatakan selesai. Dalam konteks yang seperti ini, pelaporan hasil penelitian secara tertulis memiliki nilai guna setidaknya dalam empat hal, yaitu:

- a. Sebagai kelengkapan proses penelitian yang harus dipenuhi oleh para peneliti dalam setiap kegiatan penelitian.
- b. Sebagai hasil nyata peneliti dalam merealisasi kajian ilmiah.
- c. Sebagai dokumen autentik suatu kegiatan ilmiah yang dapat dikomunikasikan kepada masyarakat ataupun sesama peneliti.
- d. Sebagai hasil karya nyata yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan bergantung pada kepentingan peneliti.³⁶



Gambar: 3.2. Alur Prosedur Penelitian

Sumber gambar: Anesanurul.wordpress.com

Langkah-langkah yang dimaksud gambar diatas ialah sebagai berikut:

³⁶Sukardi, (2013), *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Parktiknya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 73

1. Menetapkan rumusan masalah yang memfokuskan tujuan-tujuan khusus penelitian, dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka (*open-ended questions*).
2. Membuat perancangan penelitian atau tujuan penelitian untuk dapat mengeksplorasi, memahami, dan menjelaskan tujuan dari penelitian tersebut sekaligus memecahkan masalah yang hendak diteliti.
3. Melakukan pengumpulan data, ini dilakukan guna mendapatkan data yang diinginkan dan informasi tersebut benar adanya.
4. Melakukan pengolahan data yang sudah dikumpulkan.
5. Lalu melakukan penyajian data yang sudah melakukan pengolahan terlebih dahulu.
6. Analisis data, menyusun data yang diperoleh dari berbagai sumber, misalnya: wawancara, observasi maupun dokumentasi.
7. Terakhir melakukan laporan penelitian, berupa tanggungjawab peneliti setelah melakukan kegiatan pengumpulan data penelitian dinyatakan selesai atau menyusun sebuah laporan penelitian yang telah dilakukan.

Penulis mengutip teori dari Bogdan berpendapat bahwa tahapan penelitian kualitatif memiliki tiga tahapan yaitu tahap pralapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahapan analisis data, lebih jelas sebagai berikut:³⁷

1. Tahap Pralapangan
Tahap pralapangan dilaksanakan peneliti sebelum pengumpulan data. Adapun enam kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam tahapan ini, yaitu:
 - a. Menyusun rancangan penelitian.
 - b. Memilih lapangan fokus penelitian.
 - c. Mengurus perizinan.

³⁷Barsowi dan Suwandi, (2010), *Memahami penelitian kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, h.84.

- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
 - e. Memilih dan memanfaatkan responden.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - g. Persoalan etika penelitian.
2. Tahap Kegiatan Lapangan
- Tahap kegiatan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan langsung ditempat penelitian, tahap lapangan pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu:
- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

Dari pernyataan di atas, maka penulis mendeksripsikan tahap penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pralapangan

Dalam penelitian lapangan, kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel, karena penulis memiliki peluang untuk menentukan fokus kajian. Penulis mulai melakukan penelitian pada tanggal 02 Maret 2020 di RA Hidayatus Shibyaan Jl. Veteran Pasar VI Dusun 3 Manunggal Kec. Labuhan Deli. Kab. Deli Serdang.

- a. Penyusunan rancangan penelitian ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu permasalahan yang berkaitan dengan (latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian).
- b. Memilih lapangan fokus penelitian pada tanggal 27 Februari 2020 pukul 08.30 WIB penulis pergi dan melihat lokasi lapangan di RA Hidyatus Shibyaan Jl. Veteran Pasar VI Dusun 3 Manunggal Kec. Labuhan Deli. Kab. Deli Serdang. dan apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.

- c. Mengurus Surat Perizinan yang pertama kali di lakukan penulis yaitu meminta perizinan untuk melakukan penelitian di RA Hidayatus Shibyaan Jl. Veteran Pasar VI Dusun 3 Manunggal Kec. Labuhan Deli. Kab. Deli Serdang pukul 09.30 WIB.
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengetahui orang-orang yang bersangkutan dengan RA Hidayatus Shibyaan.
 - e. Memilih dan memanfaatkan responden/informan yang penulis manfaatkan informan untuk mendapatkan informasi melalui wawancara dan dokumentasi yang di lakukan selama penelitian.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian yaitu surat penelitian, alat tulis, buku catatan, kamera, alat rekaman, dan biaya.
2. Tahap Kegiatan-kegiatan di Lapangan
- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, penulis mempelajari tempat yang akan di teliti, menjalin keakraban terhadap pihak sekolah di RA Hidayatus Shibyaan.
 - b. Memasuki Lapangan, Penulis memulai penelitian pada 02 Maret 2020 pada pukul 07.00-12.30 WIB, selama kurang lebih tiga minggu.
 - c. Mengumpulkan data-data yang perlu untuk dikumpulkan beserta dokumentasi dan wawancara terhadap guru-guru di sekolah RA Hidayatus Shibyaan.

F. Penjaminan dan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi juga digunakan untuk menarik rangkaian kausal (sebab akibat) yang paling masuk akal untuk pengerjaan hasil sementara atau sampel kerja untuk memperoleh hasil akhir, dimana digunakan lebih dari satu sumber untuk memperoleh hasil akhir.³⁸

Dalam penelitian ini digunakan 2 jenis triangulasi, antara lain:³⁹

- a. Triangulasi data/sumber, yaitu dengan menggunakan sumber lain untuk mendapatkan informasi. Pada triangulasi ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari suatu informan saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian yang meliputi: Kepala sekolah, Wali kelas dan Orang tua murid.
- b. Triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya atau valid.

³⁸Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, (1992), *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992, h. 434

³⁹Haris Herdiansyah, (2011), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011, h. 203

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Profil Sekolah RA Hidayatus Shibyaan

a. Identitas Sekolah

Tabel 4.1

No	IDENTITAS	
1	Nama Madrasah	RA. Hidayatus Shibyaan
2	Izin Operasional	No 406 tahun 2015
3	N.S.M	101212070110
4	NPSN	69729401
5	Provinsi	Sumatera Utara
6	Otonomi Daerah	Medan
7	Kecamatan	Labuhan Deli
8	Desa/ Kelurahan	Manunggal
9	Kode Pos	20373
10	Telepon	06177845273
11	Daerah	Perkotaan
12	Status Madrasah	Swasta
13	Akreditasi	B
14	Tahun Berdiri	1992
15	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
16	Bangunan Madrasah	Yayasan
17	Nama Ketua Yayasan	H. Ahmad Sayuti, S.Pd.I
18	Nama Pengelola Penanggung Jawab	Hj. Nurhalimah, S.Ag, S.Pd.I
19	Nama Kepala RA	Hj. Nurhalimah, S.Ag, S.Pd.I

b. Sejarah RA Hidayatus Shibyaan

RA Hidayatus Shibyaan adalah Lembaga Pendidikan Formal yang berada di bawah naungan Yayasan Hidayatus Shibyaan yang didirikan oleh K.H Muhammad Isa. Lembaga ini didirikan pada tahun 2002 dan terdaftar di Kementrian Agama No 69729401, Izin Operasional No 406 Tahun 2015 dan sudah terakreditasi terakhir pada tahun 2019 bernilai B.

Pada Tahun Ajaran 2019/2020 RA Hidayatus Shibyaan mengelola peserta didik Santri dan Santriwati sebanyak 180 dimana pembelajaran dilakukan pada pagi hari. RA Hidayatus Shibyaan terletak di Jl. Veteran Pasar VI Dusun 3 Manunggal Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang. Yang berbatasan langsung dengan kota Madya yaitu Kec. Medan Deli.

Secara Geografis sekolah RA Hidayatus Shibyaan berlokasi Jl. Veteran Pasar VI Dusun 3 Manunggal Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang. Adapun lingkungan yang membatasinya adalah:

- 1) Sebelah Selatan : Rumah Penduduk
- 2) Sebelah Timur : Rumah Penduduk
- 3) Sebelah Barat : Rumah Penduduk
- 4) Sebelah Utara : Rumah Penduduk

c. Visi misi dan Tujuan RA Hidayatus Shibyaan

1) Visi RA Hidayatus Shibyaan

“Cerdas, Berakhlak Mulia dan Beramal”

2) Misi RA Hidayatus Shibyaan

a) Mendidik dengan santun.

b) Pribadi Muslim dan Muslimah dengan mengedepankan Akhlakul Karimah.

c) Mendidik anak terbiasa mengucapkan kalimat Thayyibah dan meniru perilaku keagamaan.

d) Membiasakan peserta didik berperilaku baik serta berbudi pekerti yang luhur dan disiplin.

3) Tujuan RA Hidayatus Shibyaan

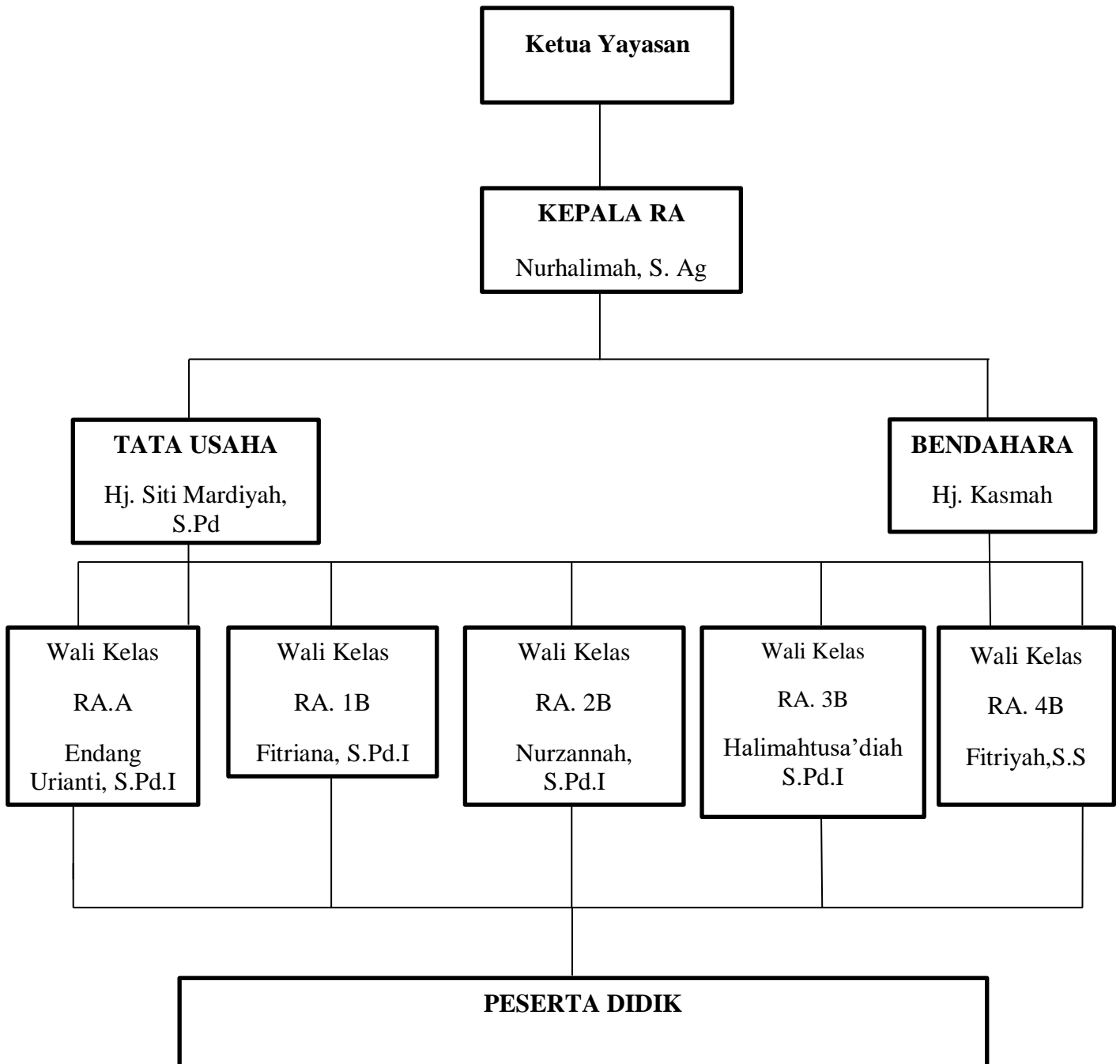
a) Mendidik anak agar cinta membaca Al-Qur'an sejak dini.

b) Mengembangkan Potensi pada anak sehingga terwujud anak yang aktif, kreatif, inovatif dan mandiri.

c) Mengembangkan generasi unggulan berprestasi.

d) Membentuk bakat pada pengetahuan, keterampilan, dan seni.

d. Struktur Organisasi RA Hidayatus Shibyaan

Gambar: 4.1**Struktur Organisasi RA Hidayatus Shibyaan****Tahun Pelajaran 2019/2020**

Sumber: Skema Struktur Organisasi di dinding kantor RA Hidayatus Shibyaan
Tahun 2019/2020.

e. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan RA Hidayatus Shibyaan

Tabel. 4.2**Data Pengajar RA Hidayatus Shibyaan**

No	Nama Guru	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Mulai Mengajar
1	Nurhalimah, S.Ag, S.Pd.I	P	Ka. RA	S1 PGRA	2002
2	Fitriyah, S.Ag	P	Wa Ka. RA	S1 SASTRA	2003
3	Hj. Siti Mardiah, S.Pd	P	Tata Usaha	S1 PGRA	2002
4	Halimatussa'diah, S.Pd.I	P	Guru	S1 PGRA	2002
5	Nurzannah, S.Pd	P	Guru	S1	2002
6	Citra Ais NP, S.Pd	P	Guru	S1	2014
7	Jaswita Sari, S.Th.I	P	Guru	S1	2017
8	Fitriana, S.Pd.I	P	Guru	S1	2004
9	Endang Urianti Hrp, S.Pd	P	Guru	S1 PG PAUD	2005
10	Annisa Nur Afifah, S.Pd	P	Guru	S1	2016
11	Nadira	P	Guru	Aliyah	2017
12	Dahlia	P	Guru	Aliyah	2014

Sumber: Papan daftar Guru RA Hidayatus Shibyaan Tahun 2019/2020.

Pada Tabel di atas Kualifikasi akademik kepala RA atau perangkat-perangkat RA Hidayatus Shibyaan hampir semuanya lulusan S1 dan memiliki ijazah sarjana S1, Selain Guru tetap disekolah, RA Hidayatus Shibyaan di datangi oleh praktik lapangan dari UINSU pada tahun ini nama yang praktik itu adalah:

1. Mawaddah (Calon S1 PIAUD)
2. Fiska Audifa (Calon S1 PIAUD)
3. Khairunnisa Sari (Calon S1 PIAUD)

f. Data Siswa RA Hidayatus Shibyaan Tahun Ajaran 2019/2020

Siswa-siswi RA Hidayatus Shibyaan berjumlah 182 dengan jumlah anak laki-laki 97 orang dan anak perempuan 85 orang jumlah tersebut di bagi menjadi 5 kelas yaitu:

Tabel 4.3**Data Siswa Tahun Ajaran 2019/2020**

No	Kelompok	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	RA. 1B (Ali Bin Abi Thalib)	19	17	36
2	RA. 2B (Abu Bakar As Shiddiq)	21	16	37
3	RA. 3B (Umar Bin Khattab)	20	17	37
4	RA. 4B (Usman Bin Affan)	19	18	37
5	RA. A (Fatimah Azzahra)	18	17	35
	Jumlah	97	85	182

Sumber: Data Statistik RA Hidayatus Shibyaan Tahun 2019/2020.

Tabel 4.4**Nama-nama peserta didik RA Hidayatus Shibyaan****Kelas RA. 3B (Umar Bin Khattab)**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Abdullah Mu'az	Laki-laki
2	Abidzar Pratama	Laki-laki
3	Almeera Kayla M	Perempuan
4	Arganta Gauril S	Laki-laki
5	Aulia Azzahra	Perempuan
6	Adera Putra Wirarno	Laki-Laki
7	Annisa Farah Insani	Perempuan
8	Ahmad Zulfadhli	Laki-laki
9	Aditya Rifky H	Laki-laki
10	Alkhalifi Pranaja	Laki-laki
11	Alif Prawijaya	Laki-laki
12	Claudia Kumala Dewi	Perempuan
13	Dafa Alfa Rifky	Laki-laki
14	Danu Risky Syahputra	Laki-laki
15	Elang Adzafirdaus	Laki-laki
16	Faiz Akbar	Laki-laki
17	Faris Mahaguna	Laki-laki
18	Fatimah Azzahra	Perempuan

19	Faihanah Syafiqah	Perempuan
20	Khanza Kalista Utara	Perempuan
21	Kanaya Kalista Utara	Perempuan
22	M. Uirzha Hamdani	Laki-laki
23	Marsya Taqiyya	Perempuan
24	M. Aufar Khandafi	Laki-laki
25	M. Nazriel Sembiring	Laki-laki
26	M. Andra	Laki-laki
27	Naila Astila Mahira	Perempuan
28	Naila Mauza Aulfa	Perempuan
29	Nazahra kesuma	Perempuan
30	Rehan Novalyzi	Laki-laki
31	Restu Pratama	Laki-laki
32	Ramadhana	Laki-laki
33	Siska Hesna Wardhana	Perempuan
34	Thufaillah Tsamara	Perempuan
35	Yustania Hilda Chan	Perempuan
36	Yuriko Fidelia Azzahra	Perempuan
37	Zein Anggraini	Laki-laki

Sumber: Data Statistik RA Hidayatus Shibyaan Tahun 2019/2020.

g. Keadaan Sarana dan Prasarana RA Hidayatus Shibyaan

Sarana dan Prasarana yang dimiliki RA Hidayatus Shibyaan sangat besar peranannya dalam upaya mengantarkan anak didik ketingkat pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Siswa tidak akan bisa belajar dengan baik bila sarana dan prasarana di RA Hidayatus Shibyaan tidak ada, maka proses belajar mengajar tidak akan kondusif. Adapaun sarana dan prasarana yang saat ini dimiliki RA Hidayatus Shibyaan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana RA Hidayatus Shibyaan

No	Komponen	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Sarana Pendidikan	Meja	200	Baik
		Kursi	200	Baik
		Alat Absensi	5	Baik
		Kotak Kapur	5	Baik
		Kursi guru	15	Baik
		Meja guru	5	Baik
		Gambar Presiden	5	Baik
		Gambar Pancasila	5	Baik
		Poster bergambar Binatang	4	Baik
		Poster bergambar sholat 5 waktu	4	Baik
		Poster bergambar nama-nama hari	5	Baik
		Poster gambar tata cara berwudhu	5	Baik
		Kalender	5	Baik
		Flash Card	3	Baik
		Balok	3	Baik
		Kartu Bergambar	4	Baik
		Mading	5	Baik
		Poster bergambar huruf hijaiyah	5	Baik
		Speaker	1	Baik
2	Prasarana	Lahan	1.500 M	Luas
		Ruangan Kelas	5	Baik
		Kantor Guru	1	Baik
		Toilet	4	Baik
		Papan tulis	6	Baik
		Ruangan Tata Usaha	1	Baik
		Loker Guru	1	Baik
		Lemari untuk tempat buku dikelas	5	Baik
		Kipas Angin	6	Baik
		P3K	4	Baik

		Keranjang Sampah	6	Baik
		Alat-alat kebersihan	6	Baik
		Timbangan berat badan	1	Baik
		Tempat wudhu'	2	Baik
		Jam dinding	5	Baik
		Dispenser	5	Baik
3	Permainan Outdoor	Prosotan	4	Baik
		Ayunan	3	Baik
		Komedi putar	2	Baik
		Bola Dunia	1	Baik
		Lapangan basket	1	Luas
		Lapangan bola	1	Luas

Sumber: Data Statistik RA Hidayatus Shibyaan Tahun 2019/2020.

h. Kurikulum Sekolah

Kurikulum yang digunakan di RA Hidayatus Shibyaan ialah kurikulum 2013. Kurikulum RA Hidayatus Shibyaan disusun dengan mungusung Nilai-nilai Islami sebagai dasar untuk pengembangan Karakter peserta didik, Nilai-nilai yang dikembangkan antara lain: Kejujuran, Akhlakul Karimah, Ketrampilan, dan Kedisiplinan, dll. Penerapan Nilai-nilai dilakukan melalui pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada di satuan RA Hidayatus Shibyaan. RA Hidayatus Shibyaan menerapkan kedisiplinan melalui perencanaan (RPPM) dan dilaksanakan dengan (RPPH).

i. Tata tertib Kedisiplinan Siswa/i RA Hidayatus Shibyaan

Adapun tata tertib kedisiplinan di RA Hidayatus Shibyaan melaksanakan kedisiplinan yang bersifat umum yaitu:

1. Siswa datang kesekolah tepat waktu (sebelum pukul 7.45 WIB dan keluar pukul 11.00 WIB).
2. Siswa kesekolah dengan berpakaian lengkap dan rapi, memakai seragam sesuai harinya, berbusana

muslim/muslimah pada saat berpakaian seragam dan bersepatu.

3. Jadwal seragam RA Hidayatus Shibyaan

- Senin : Baju bewarna Krim, Baju/Celana Krim
- Selasa : Baju bewarna Krim, Baju/Celana Krim
- Rabu : Baju bewarna Batik, Baju/Celana Batik
- Kamis : Baju bewarna Batik, Baju/Celana Batik
- Jum'at : Baju dan celana Olahraga
- Sabtu : Baju dan Celana Olahraga

4. Perlengkapan siswa yang harus dibawa setiap harinya:

- Termos air minum
- Buku tabungan
- Al-Qur'an/Iqra'
- Snack/nasi

5. Setiap hari Jum'at dibawakan uang untuk Infaq, sebagai salah satu pembiasaan beramal shaleh.

6. Siswa tidak diperkenankan memakai perhiasan yang mencolok atau berlebihan seperti gelang, cincin, kalung dan sebagainya.

7. Siswa tidak membawa pulang peralatan atau permainan yang disediakan disekolah.

8. Sedapat mungkin orang tua tidak menemani/menunggu anak didalam kelas atau disekolah, kecuali 2 minggu pertama sekolah atau bila ada situasi tertentu (misal anak sedang sakit) atas izin guru.

9. Absen

- Siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit/izin harus memberitahukan baik melalui surat atau telpon.
- Ketidakhadiran tanpa pemberitahuan maka siswa dianggap alpa.

10. Orang tua/penjemput harus menjemput tepat waktu pulang (Pukul 11.00 WIB). Bila akan terlambat menjemput harus memberitahu sebelumnya kepada guru piket/guru kelas.

11. Pengantar/penjemput harus melapor terlebih dahulu kepada guru piket/guru kelas saat akan menjemput siswa. Dan wajib berbusana Muslim.

B. Temuan Khusus

Deksripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian ini, disusun berdasarkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Di antara pertanyaan-pertanyaan ataupun masalah-masalah dalam penelitian ini empat hal yaitu:

1. Perencanaan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di RA Hidayatus Shibyaan

Perencanaan Kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun di RA Hidayatus Shibyaan merupakan suatu proses sadar dan bertanggung jawab yang dilakukan oleh guru untuk memberikan tindakan nyata kepada anak agar peraturan kedisiplinan yang ada pada diri anak dapat di kontrol sejak dini. Dalam perencanaan guru melakukan peraturan disiplin dengan membuat standar operasional prosedur (SOP) yang ditulis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM). Dalam melaksanakan kedisiplinan, guru juga menggunakan berbagai indikator untuk mempermudah mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti, Indikator Kedisiplinan dalam bentuk di RA Hidayatus Shibyaan yaitu:

- a. Hadir tepat waktu: guru harus mampu menciptakan hubungan yang baik dan akrab dengan anak sehingga anak merasa nyaman, tidak takut kepada guru ke sekolah, sehingga anak akan merasa nyaman ketika bersama gurunya. Selain hadir tepat waktu di RA Hidayatus Shibyaan diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pembacaan ikrar sebelum masuk yang

merupakan kebiasaan rutin yang di lakukan di sekolah seperti kegiatan mengulang-ulang hafalan surat, dan doa-doa sehari-hari.

- b. Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas: Dalam upaya peraturan kedisiplinan pada anak, pendidik RA Hidayatus Shibyaan memberikan bentuk-bentuk kedisiplinan, salah satunya berbaris sebelum masuk ke kelas yang dilaksanakan setiap pagi hari sebelum masuk kelas. Kedisiplinan tersebut guru berharap dapat bermanfaat bagi anak untuk melatih kerapian, sosial emosional anak, dan membiasakan anak untuk mematuhi aturan sebelum belajar.
- c. Berpakaian rapi: berpakaian rapi juga termasuk salah satu hal yang penting dalam kedisiplinan termasuk indikator kedisiplinan, maka guru di RA Hidayatus Shibyaan selalu tampil rapi dan sopan agar anak juga dapat melihat guru-guru berpakaian rapi, dan tidak lupa guru-guru di RA Hidayatus Shibyaan selalu merapikan pakaian anak jika melihat pakaian anak yang kurang rapi, bukan hanya baju tetapi sepatu ataupun tas, guru wajib membantu merapikannya.
- d. Mengantri saat mengambil barang didepan kelas: Pada saat proses pembelajaran guru menerapkan Mengantri saat mengambil barang didepan kelas, contohnya guru menyuruh anak mengambil pensil dan alat tulis lainnya didepan kelas

lalu anak secara sadar sudah mengantri mengambilnya kedepan tidak ada yang dorong-dorongan.

- e. Merapikan kembali mainan setelah dipakai: Guru RA Hidayatus Shibyaan telah membiasakan anak untuk merapikan kembali mainan setelah digunakan.
- f. Membuang sampah pada tempatnya: Guru di RA Hidayatus Shibyaan selalu mengajarkan dan membiasakan contoh kepada anak untuk mengerti dan memahami pentingnya disiplin membuang sampah pada tempatnya. Lalu, apabila masih ada anak yang membuang sampah sembarangan ibu gurunya memberikan nasihat kepada anak agar tidak mengulangi membuang sampah sembarangan.

Hal tersebut berdasarkan pengamatan peneliti dan juga ditambah berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Ummi Nurhalimah S.Ag, S.Pd.I pada hari senin 02 Maret 2020 pukul 10:15 beliau mengatakan:

“RA Hidayatus Shibyaan memiliki perencanaan Kedisiplinan yang dibuat dengan sesuai RPPM, wali kelas membuat RPPM sebagai pedoman indikator menerapkan kedisiplinan dan menyesuaikan peraturan tersebut untuk jangka panjang. Dalam RPPM ini setiap wali kelas wajib membuatnya agar mudah mengamati anak dengan pedoman RPPM”⁴⁰

Sejalan dengan pernyataan di atas, Wali kelas RA. 3B Umar bin Khattab yaitu Ummi Halimahtusa’diah S.Pd.I pada hari Senin 02 Maret 2020 Pukul 11:00 WIB beliau mengatakan:

⁴⁰Wawancara Kepala Sekolah Ummi Nurhalimah S.Ag, S.Pd.I Pada Hari Senin 02 Maret 2020 Pukul 10:15 di RA Hidayatus Shibyaan.

“Perencanaan kedisiplinan di RA Hidayatus Shibyaan kami selaku wali kelas semua membuat RPPM setiap minggunya untuk mengetahui karakter perkembangan Anak dalam kedisiplinan sesuai perencanaan yang kami buat. dan merumuskan peraturan di sekolah RA Hidayatus Shibyaan semua guru di RA Hidayatus Shibyaan ini sudah satu prinsip dalam perencanaan kedisiplinan. Saya sebagai wali kelas harus memantau dari SOP kedatangan sampai SOP kepulangan. Kalau masalah proses pembelajaran setiap minggunya saya membuat RPPM, dan saya cantumkan berapa anak yang berkembang sangat baik tentang kedisiplinan ini. Guru yang lain juga begitu sistemnya harus membiasakan anak –anak disiplin dalam kehidupannya sehari-hari”.⁴¹

Selaras juga dengan Pertanyaan di atas, Ummi Nadirah selaku guru pendamping di kelas RA 3B Pukul 11.15 WIB Umar bin Khattab beliau mengatakan:

“Perencanaan Kedisiplin ini saya dan Ummi Halimah setiap minggu membuat RPPM yang dimana kami akan memantau setiap minggu perkembangan karakter kedisiplinan anak. Patokannya yaitu dengan RPPM”⁴²

Pengakuan Kembali dari Kepala sekolah RA Hidayatus Shibyaan yaitu Ummi Nurhalimah S.Ag, S.Pd.I Pada hari Selasa 03 Maret 2020 Pukul 10.30 WIB beliau mengatakan:

“Sebagai Pihak Sekolah Saya mengingatkan kepada wali kelas di RA Hidayatus Shibyaan membuat RPPM setiap minggunya dan di RPPM itu kami cantumkan karakter perkembangan disiplin, diantaranya itu: datang tepat waktu, berbaris sebelum masuk ke kelas, berpakaian rapi, mengantri saat mengambil barang di depan kelas, merapikan kembali mainan setelah dipakai, dan membuang sampah pada tempatnya. Disini kami menerapkan kedisiplinan yang bersifat umum”.⁴³

Sejalan juga dengan pengakuan dari Kepala Sekolah RA Hidayatus Shibyaan di atas, Wali Kelas RA 3B Umar bin Khattab yaitu

⁴¹Wawancara Wali Kelas Ummi Halimahtusa’diah S.Pd.I, Pada Hari Senin 02 Maret 2020 Pukul 11:00 WIB di RA Hidayatus Shibyaan.

⁴² Wawancara Guru Pendamping Ummi Nadirah, Pukul 11.15 WIB di kelas Umar bin Khattab

⁴³Wawancara Kepala Sekolah Ummi Nurhalimah S.Ag, S.Pd.I Pada Hari Selasa 03 Maret 2020 Pukul 10.30 WIB di Kantor Guru.

Umami Halimahtusa'diah S.Pd.I Pada hari Selasa 03 Maret 2020 Pukul 11.00 WIB beliau mengatakan:

“Perencanaan Kedisiplinan dibentuk dengan RPPM, apabila ada anak yang belum melaksanakan kedisiplinan ini sesuai perencanaan maka sebagai wali kelas saya memberikan metode pembiasaan setiap hari. Perencanaan kedisiplinan ini bukan untuk anak-anak saja melainkan wali-wali kelas di RA Hidayatus Shibyaan harus mencontohkan terlebih dahulu bagaimana memakai baju yang rapi, datang tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya dan indikator ini wali kelas harus melakukan pembiasaan yang baik agar anak-anak mengikutinya terbiasa dan secara teratur.”⁴⁴

Dari Hasil Observasi dan Wawancara yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa penegakan kedisiplinan di sekolah RA Hidayatus Shibyaan sebagai lembaga pendidikan yang bersifat formal, perlu mempunyai perencanaan Kedisiplinan peraturan di sekolah. Hal ini dikarenakan peranan peraturan di sekolah dapat mengatur kehidupan para Siswa/i baik yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler.

Perencanaan Kedisiplinan di kelas RA 3B Umar bin Khattab wali kelas konsisten untuk memberikan pembiasaan terhadap anak yang tidak melaksanakan kedisiplinan dengan baik. Kepala sekolah dan wali kelas bekerjasama untuk membangun Karakter kedisiplinan anak agar perkembangan anak optimal dengan baik.

⁴⁴Wawancara Wawancara Wali Kelas Umami Halimahtusa'diah S.Pd.I, Pada Hari Selasa 03 Maret 2020 Pukul 10:15 WIB di kelas RA 3B Umar bin Khattab.

2. Pelaksanaan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di RA Hidayatus Shibyaan

Penulis mengamati pada saat Pelaksanaan kedisiplinan di RA Hidayatus Shibyaan pada semester I dan II Sangat jauh berbeda. Pada Semester I anak-anak masih banyak tidak disiplin karena pada saat itu masih awal-awal tahapan pengenalan, masih ditungguin orang tua, menangis pada saat proses pembelajaran dll. Sebaliknya, pada semester II anak-anak sudah bertahap melaksanakan disiplin dengan baik yang datang tepat waktu, baik dalam menggunakan pakaian yang rapi, dan bentuk disiplin lainnya. Disini, penulis membedakan sebelum adanya penelitian dan sudah adanya penelitian.

Pelaksanaan kedisiplinan di RA Hidayatus Shibyaan pihak sekolah terutama wali kelas membuat RPPH, sebelumnya mereka di perencanaan kedisiplinan membuar RPPM. Pada RPPH ini wali kelas membuat setiap harinya dan mencantumkan karakter perkembangan anak dalam melaksanakan kedisiplinan. Wali kelas melaksanakan kedisiplinan dengan memantau karakter perkembangan anak melalui dengan penilaian BB, MB, BSH dan BSB. Penilaian ini dilakukan setiap hari dan harus konsisten melaksanakan kedisiplinan setiap hari.

Hal di atas sesuai dengan hasil wawancara kepada wali kelas RA 3B Umar bin Khattab yaitu Ummi Halimahtusa'diah S.Pd.I pada hari Kamis 05 Maret 2020 Pukul 10:30 WIB beliau menjawab:

“Pelaksanaan Kedisiplinan di kelas saya dan dikelas lainnya membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), pada pembuatan RPPH setiap harinya saya sebagai wali kelas mencantumkan indikator perkembangan tentang karakter perkembangan kedisiplinan.

Tujuannya pada saat saya membuat RPPH agar mudah memantau perkembangan anak yang sedang melakukan kedisiplinan setiap harinya.”⁴⁵

Selaras juga dengan Pertanyaan di atas, Ummi Nadirah selaku guru pendamping di kelas RA 3B Pukul 10:35 WIB Umar bin Khattab beliau mengatakan:

“Pelaksanaan kedisiplinan di kelas RA. 3B Umar bin Khattab setiap hari kami lakukan dengan pembiasaan. Bahkan, dalam pelaksanaan ini saya selaku pendamping di kelas turut melakukan pembuatan RPPH setiap harinya agar saya lebih mudah memberikan penilaian dalam karakter kedisiplinan ini”⁴⁶

Sejalan dengan pernyataan di atas, pengakuan kembali kepada kepala sekolah RA Hidayatus Shibyaan yaitu Ummi Nurhalimah S.Ag, S.Pd.I pada hari Kamis 05 maret 2020 pukul 11:10 WIB beliau menjawab:

“Pelaksanaan kedisiplinan di RA Hidyatus Shibyaan saya bedakan antara semester I dan semester II begitu banyak perbedaan terutama masalah kedisiplinan. Saya memantau dan mendiskusikan kembali tentang pelaksanaan kedisiplinan dengan guru-guru di RA Hidyatus Shibyaan ini. Saya tidak bosan menghimbau kepada guru agar setiap harinya dikelas menerapkan kebiasaan tentang pelaksanaan disiplin. Allhamdulillah pada semester II anak-anak di RA Hidayatus Shibyaan ini berkembang sangat baik melakukan kedisiplinan terutama datang tepat waktu. Pada melaksanakan kedisiplinan ini wali kelas, saya wajibkan untuk membuat RPPH dalam pelaksanaan kedisiplinan. Sebelumnya di perencanaan kedisiplinan kami membuat RPPM”.⁴⁷

Sejalan dengan pernyataan di atas, selaku orang tua murid di lingkungan RA Hidayatus Shibyaan yaitu ibu farida selaku orang tua

⁴⁵Wawancara Wali Kelas Ummi Halimahtusa'diah S.Pd.I, Pada Hari Kamis 05 Maret 2020, Pukul 10:30 WIB di kelas RA 3B Umar bin Khattab.

⁴⁶ Wawancara guru pendamping Ummi Nadira, Pukul 10:35 di kelas RA. 3B Umar bin Khattab.

⁴⁷Wawancara Kepala Sekolah Ummi Nurhalimah S.Ag, S.Pd.I Pada Hari Kamis 05 Maret 2020, Pukul 11:10 WIB di kantor guru RA Hidayatus Shibyaan.

dari M.Andra pada hari kamis 05 maret 2020 pukul 11:30 WIB beliau menjawab tentang pelaksanaan kedisiplinan di RA Hidayatus Shibyaan:

“Pelaksanaan kedisiplinan di RA ini saya sebagai orang tua murid berpendapat bahwa RA ini sangat bagus untuk kedisiplinannya, karena pada saat saya mengantar di pagi hari semua anak-anak disini kedisiplinannya sangat bagus untuk datang tepat waktu, memakai baju yang rapi, membuang sampah pada tempatnya dll. dan semua guru disini membimbingnya dengan baik. Apabila anak saya terlambat saya sebagai orang tua sangat khawatir, karena kalau anak saya terlambat dia ketinggalan awal pembukaan pembelajaran.”⁴⁸

Dan Sejalan juga dengan pernyataan di atas, selaku orang tua murid ke 2 yaitu Ibu Samsiah selaku orang tua dari Fatimah Azzahra dari kelas RA 4B Usman bin Affan pada hari Jum’at 10:00 WIB beliau menjawab:

“Kedisiplinan di RA Hidayatus Shibyaan ini sangat erat sekali peraturannya, saya sebagai orang tua murid menilai adanya pelaksanaan disiplin ini sangat baik untuk anak-anak yang berkegiatan proses pembelajaran. Saya menilai dan melihat umi-umi disini sangat antusias melihat perkembangan anak secara rohani dan secara jasmani. Apabila ada anak yang peraturannya tidak sesuai umi-umi nya tidak marah hanya memberi nasihat untuk orang tuanya agar disampaikan untuk anaknya yang tidak melaksanakan aturan. Saya menilai juga di RA Hidayatus Shibyaan orang tua yang lain berbondong-bondong mendaftarkan anaknya ke RA ini. Bukan kedisiplinan saja yang bagus tetapi metode pembelajarannya sangat bagus, ada metode Iqra’ dan mencapai target membaca Al-Qur’an secara benar tajwidnya”.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan dalam penegakan kedisiplinan di RA Hidayatus Shibyaan khususnya di kelas RA 3B Umar bin khattab melaksanakan kedisiplinan dengan sangat baik. Wali kelas membuat (RPPH) setiap harinya dan mencantumkan Karakter penilaian perkembangan kedisiplinan anak.

⁴⁸Wawancara Orang tua murid, Ibu Farida, Pada Hari Kamis 05 Maret 2020 Pukul 11:30 WIB, di halaman teras kelas 3B Umar bin Khattab.

⁴⁹Wawancara Orang tua murid, Ibu Samsiah, Pada Hari Jum’at 06 Maret 2020, Pukul 10:00 WIB, di lingkungan halaman RA Hidayatus Shibyaan.

Kepala sekolah, wali kelas, dan orang tua bekerjasama untuk menerapkan kedisiplinan di sekolah dengan cara yang baik. Pendapat orang tua murid memandang sekolah ini sangat menginspirasi dengan adanya pelaksanaan kedisiplinan yang sangat erat.

Selaras dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas dan orang tua di RA Hidayatus Shibyaan, maka hasil dari observasi langsung adalah sebagai berikut:⁵⁰

Tabel 4.6

**Hasil Observasi Langsung Pelaksanaan kedisiplinan di kelas RA 3B Umar
bin Khattab**

No	Nama	Karakter Perkembangan	Indikator	Penilaian			
				BB	MB	BSH	BSB
1	Abdullah Mu'az	Semua Karakter	Semua Indikator				√
2	Abidzar Pratama	Semua Karakter	Semua Indikator			√	
3	Almeera Kayla M	Semua Karakter	Semua Indikator				√
4	Arganta Gauril S	Semua Karakter	Semua Indikator				√
5	Aulia Azzahra	Semua Karakter	Semua Indikator			√	
6	Adera Putra Wiranto	Semua Karakter	Semua Indikator			√	
7	Annisa Farah Insani	Semua Karakter	Semua Indikator				√
8	Ahmad Zulfadli	Semua Karakter	Semua Indikator				√
9	Aditya Rifky H	Semua Karakter	Semua Indikator				√
10	Alkhalifi Pranaja	Semua Karakter	Semua Indikator			√	
11	Alif Prawijaya	Semua Karakter	Semua Indikator				√

⁵⁰Hasil Observasi oleh peneliti pada tanggal 02 Maret-13 April 2020 Pukul 08.00-11.00W WIB di RA Hidayatus Shibyaan.

12	Claudia Kumala Dewi	Semua Karakter	Semua Indikator			√	
13	Dafa Alfa Rifky	Semua Karakter	Semua Indikator			√	
14	Danu Risky Syahputra	Semua Karkter	Semua Indikator			√	
15	Elang Adzafirda	Semua Karakter	Semua Indikator				√
16	Faiz Akbar	Semua Karakter	Semua Indikator			√	
17	Faris Mahaguna	Semua Karakter	Semua Indikator			√	
18	Fatimah Azzahra	Semua Karakter	Semua Indikator		√		
19	Faihannah Syafiqah	Semua Karakter	Semua Indikator			√	
20	Khanza Mirasakni	Semua Karakter	Semua Indikator				√
21	Kanaya Kalista Utara	Semua Karakter	Semua Indikator				√
22	M. Uirzha Hamdani	Semua Karakter	Semua Indikator				√
23	Marsya Taqiyya	Semua Karakter	Semua Indikator			√	
24	M. Aufar Khandaifi	Semua Karakter	Semua Indikator			√	
25	M. Nazriel Sembiring	Semua Karakter	Semua Indikator			√	
26	M. Andra	Semua Karakter	Semua Indikator				√
27	Naila Astila Mahira	Semua Karakter	Semua Indikator			√	
28	Naila Mauza Aulfa	Semua Karakter	Semua Indikator			√	
29	Nazahra Kesuma	Semua Karakter	Semua Indikator				√
30	Rehan Novalyzi	Semua Karakter	Semua Indikator				√
31	Restu Pratama	Semua Karakter	Semua Indikator		√		
32	Ramadhana	Semua Karakter	Semua Indikator			√	
33	Siska Hesna Wardhana	Semua Karakter	Semua Indikator			√	
34	Thufaillah Tsamara	Semua Karakter	Semua Indikator				√

35	Yustania Hilda Chan	Semua Karakter	Semua Indikator				√
36	Yuriko Fidelia Azzahra	Semua Karakter	Semua Indikator				√
37	Zein Anggraini	Semua Karakter	Semua Indikator				√

Tabel di atas menunjukkan bahwasannya para peserta didik RA Hidayatus Shibyaan ada yang mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Di sini akan peneliti jabarkan terlihat dari table di atas Fatimah Azzahra dan Restu Pratama di setiap semua karakter dan indikator perkembangan disiplin memiliki penilaian mulai berkembang. Yang sudah berkembang sesuai harapan Abidzar Pratama, Aulia Azzahra, Adera Putra Wiranto, Alkhalifi Pranaja, Claudia Kumala Dewi, Dafa Alfa Rifky, Danu Risky Syahputra, Faiz Akbar, Faris Mahaguna, Faihannah Stafiqah, Marsya Taqiyya, M. Aufar Khandaifi, M. Nazriel Sembiring, Naila Astila Mahira, Naila Mauza Aulfa, Ramadhana, dan Siska Hesna Wardhana. Dan berkembang sangat baik di setiap karakter perkembangan dan indikator kedisiplinan yaitu Abdullah Mu'az, Almeera Kayla, Arganta Gauril S, Annisa Farah Insani, Ahmad Zulfadhli, Aditya Rifky H, Alif Prawijaya, Elang Adzafirda, Khanza Mirasakni, Kanaya Kalista Utara, M. Uirzha Hamdani, M. Andra, Nazahra Kesuma, Rehan Novalyzi, Thufaillah Tsamara, Yustania Hilda Chan, Yuriko Fidelia Azzahra, dan Zein Anggraini.

Pernyataan yang dikemukakan di atas hasil pengamatan peneliti pada pelaksanaan kedisiplinan di RA Hidayatus Shibyaan Khususnya di

Kelas RA 3B Umar bin Khattab memiliki penilaian karakter perkembangan yang sangat baik. Jadi peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa karakter perkembangan memiliki penilaian yang sangat baik (BSB) yang dimana kepala sekolah bekerja sama dengan wali kelas untuk menerapkan kedisiplinan secara konsisten.

3. Evaluasi Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di RA Hidayatus Shibyaan

Proses evaluasi penerapan disiplin anak dilakukan untuk meningkatkan disiplin anak dengan cara menyusun peraturan di sekolah yang melibatkan siswa, orang tua siswa, Demi terwujudnya visi dan misi sekolah. Semua aturan disiplin dan tata tertib yang berkaitan dengan apa yang dilakukan, dan yang tidak boleh dilakukan beserta sanksi, itu semua merupakan hasil musyawarah orang tua siswa, semua dewan guru, dan kepala sekolah yang di dasarkan untuk konsisten dengan peraturan yang ada di RA Hidayatus Shibyaan.

Menurut Ummi Nurhalimah S.Ag, S.Pd.I selaku kepala sekolah RA Hidayatus Shibyaan, pada hari senin 09 Maret 2020, Pukul 10:30 WIB beliau menjawab:

“Penerapan evaluasi disiplin siswa mulai dilaksanakan ketika masuk awal bulan atau bisa dikatakan sebulan sekali, dan melakukan pertemuan kepada orang tua siswa, tujuannya dilakukan ini orang tua berhak tahu bagaimana perkembangan anak didalam kelas maupun di lingkungan sekolah. Dalam pertemuan ini pihak sekolah membahas perkembangan anak terutama tentang kedisiplinan anak”⁵¹

⁵¹Wawancara Wawancara Kepala Sekolah Umami Nurhalimah S.Ag, S.Pd.I Pada Hari Senin 09 Maret 2020, Pukul 10:30 WIB di kantor guru RA Hidayatus Shibyaan.

Sejalan dengan pernyataan di atas, Wali kelas RA 3B Umar bin Khattab yaitu Ummi Halimahtusa'diah S.Pd.I, pada hari senin 09 Maret 2020 Pukul 11:00 WIB beliau mengatakan:

“Evaluasi kami lakukan sebulan sekali, kami mengadakan sosialisasi dengan orang tua siswa untuk menjelaskan peraturan yang berlaku di sekolah ini, dan kami selalu melakukan evaluasi selama satu bulan sekali, guna memperbaiki yang kurang sempurna, dan melanjutkan apa yang sudah baik.”⁵²

Senada dengan Ummi Halimahtusa'diah S.Pd.I, Ummi Endang Urianti S.Pd.I selaku wali kelas RA. A Fatimah Azzahra, pada hari selasa 10 Maret 2020, Pukul 10:00 WIB, di kelas RA. A beliau mengungkapkan:

“Kepala Sekolah terlebih dahulu mengadakan rapat dengan seluruh guru-guru untuk membahas lebih lanjut tentang peraturan-peraturan yang ada, lalu setelah itu kepala sekolah mengundang orang tua siswa untuk membicarakan hal-hal yang dianggap perlu. Kalau bentuk pengevaluasian tata tertib Kedisiplinan kami pihak sekolah menjelaskan kepada orang tua siswa. Lalu orang tua siswa menerima saja peraturan yang kami buat.”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan evaluasi yang dilakukan oleh sekolah khususnya kepala sekolah adalah melakukan kerjasama dengan baik dari jajaran guru-guru, dan orang tua murid. Evaluasi program penerapan disiplin siswa dilakukan setiap satu bulan sekali apa yang baik dipertahankan dan apa yang kurang baik maka diperbaiki bersama, dan apabila ada saran atau masukan yang timbul dalam pertemuan maka akan di diskusikan bagaimana baiknya.

⁵²Wawancara Wali Kelas Ummi Halimahtusa'diah, S.P.d.I, Pada hari Senin 09 Maret 2020, Pukul 11:00 WIB di kantor guru RA Hidayatus Shibyaan.

⁵³ Wawancara Kelas RA. A Ummi Endang Urianti, S.Pd.I Pada hari selasa 10 Maret 2020, Pukul 10:00 WIB, di Kelas RA. A Fatimah Azzahra.

Pada saat pihak sekolah membahas evaluasi penerapan kedisiplinan, pihak sekolah terperinci membahasnya terutama tentang kedisiplinan sehari-hari di sekolah. Evaluasi ini bertujuan untuk pencapaian perkembangan anak yang secara maksimal agar anak-anak di RA Hidayatus Shibyaan terbiasa mengikuti penerapan kedisiplinan sehari-hari. Pihak sekolah RA Hidayatus Shibyaan berharap dengan adanya evaluasi anak-anak kedepannya bisa membiasakan kedisiplinannya di rumah dan diaplikasikan ke masyarakat.

C. Pembahasan Penelitian

Pembahasan ini akan diuraikan analisis temuan hasil peneliti yang telah dilakukan di lapangan yaitu membahas tentang penerapan kedisiplinan anak di RA Hidayatus Shibyaan Manunggal. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa:

1. Perencanaan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di RA Hidayatus Shibyaan

Perencanaan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Hidayatus Shibyaan yang dilakukan adalah dengan membentuk peraturan seluruh siswa/i yang wajib untuk mengikutinya, dan juga guru-guru RA Hidayatus Shibyan merancang suatu pembelajaran yang berbentuk (RPPM). Dimana seluruh komponen sekolah bersama-sama menyeleksi dan menghubungkan fakta-fakta dan asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang untuk tujuan memvisualisasi dan memformulasikan hasil yang diinginkan.

Dalam perencanaan kedisiplinan guru melakukan peraturan disiplin dengan membuat standar operasional prosedur (SOP) yang ditulis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM). Selain melaksanakan perencanaan dalam memperoleh kedisiplinan, guru juga menggunakan berbagai indikator untuk mempermudah mencapai tujuan yang ingin dicapai. Indikatornya antara lain: Hadir tepat waktu, Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas, berpakaian rapi, Mengantri saat mengambil barang didepan kelas, Merapikan kembali mainan setelah dipakai, dan Membuang sampah pada tempatnya.

2. Pelaksanaan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di RA Hidayatus Shibyaan

Pelaksanaan yang dilakukan sekolah dalam penerapan kedisiplinan anak di RA Hidayatus Shibyaan adalah semua komponen sekolah yaitu: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tata usaha, guru/wali kelas dan yang paling memegang wewenang diantaranya adalah wali kelas yang bertugas setiap harinya. Adapun bentuk pelaksanaannya adalah sudah tertulis didalam penilaian sekolah yang berbentuk (RPPH) agar wali kelas mudah memantau perkembangan karakter anak yang melakukan kedisiplinan.

Pelaksanaan dalam penegakan kedisiplinan di RA Hidayatus Shibyaan khususnya di kelas RA 3B Umar bin khattab melaksanakan kedisiplinan dengan sangat baik. Wali kelas membuat (RPPH) setiap harinya dan mencantumkan Karakter penilaian perkembangan kedisiplinan anak. Kepala sekolah, wali kelas, dan orang tua bekerjasama

untuk menerapkan kedisiplinan di sekolah dengan cara yang baik. Pendapat orang tua murid memandang sekolah ini sangat menginspirasi dengan adanya pelaksanaan kedisiplinan yang sangat erat.

3. Evaluasi Kedisipinan Anak Usia 5-6 Tahun di RA Hidayatus Shibyaan

Evaluasi dalam penerapan kedisiplinan anak di RA Hidayatus Shibyaan adalah setiap sebulan sekali dilakukan rapat dengan seluruh dewan guru untuk membahas tata tertib atau aturan yang ada dipenilaian (SOP) kedisiplinan RA Hidayatus Shibyaan. Selain itu juga kepala sekolah mengundang orang tua siswa untuk bersosialisasi guna membahas perkembangan anak dikelas dalam melakukan kedisiplinan.

Evaluasi Kedisiplinan Anak di RA Hidayatus Shibyaan ini adalah pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan dari evaluasi ini adalah : 1. Untuk memperoleh dasar bagi pertimbangan akhir suatu periode kerja, dan apa yang telah dicapai dan belum tercapai. 2. Untuk menjamin cara kerja yang efektif dan efisien. 3. Untuk memperoleh fakta tentang kesulitan dan hambatan. Dengan adanya Evaluasi dapat menunjang dan menentukan aspek perkembangan anak yang dicapai secara optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang peneliti uraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai penerapan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Hidayatus Shibyaan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Hidayatus Shibyaan yang dilakukan adalah dengan membentuk peraturan seluruh siswa/i yang wajib untuk mengikutinya, dan juga guru-guru RA Hidayatus Shibyan merancang suatu pembelajaran yang berbentuk (RPPM). Dimana seluruh komponen sekolah bersama-sama menyeleksi dan menghubungkan fakta-fakta dan asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang untuk tujuan memvisualisasi dan memformulasikan hasil yang diinginkan.
2. Pelaksanaan dalam penegakan kedisiplinan di RA Hidayatus Shibyaan khususnya di kelas RA 3B Umar bin Khattab melaksanakan kedisiplinan dengan sangat baik. Wali kelas membuat (RPPH) setiap harinya dan mencantumkan Karakter penilaian perkembangan kedisiplinan anak. Kepala sekolah, wali kelas, dan orang tua bekerjasama untuk menerapkan kedisiplinan di sekolah dengan cara yang baik.
3. Evaluasi dalam penerapan kedisiplinan anak di RA Hidayatus Shibyaan adalah setiap sebulan sekali dilakukan rapat dengan seluruh

4. dewan guru untuk membahas tata tertib atau aturan yang ada dipenilaian (SOP) kedisiplinan RA Hidayatus Shibyaan. Selain itu juga kepala sekolah mengundang orang tua siswa untuk bersosialisasi guna membahas perkembangan anak dikelas dalam melakukan kedisiplinan.

B. Saran

Setelah memperhatikan kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka disarankan:

1. Kepada pihak sekolah, khususnya kepada kepala sekolah dan guru untuk bisa menjelaskan kepada peneliti metode apa-apa saja yang mereka lakukan saat pencapaian kedisiplinan sangat baik, Selain metode pembiasaan.
2. Kepada guru sebagai pelaksana dan pengawas dalam proses penerapan kedisiplinan anak dikelas guru harus memperhatikan kepada anak yang kurang paham melaksanakan kedisiplinan yang percapaian perkembangannya masih belum berkembang dan sanksi apa jika anak-anak tidak melakukan kedisiplinan.
3. Peneliti menyadari banyak keterbatasan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, baik ditinjau dari rumusan masalah, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, masih kurangnya pengetahuan dalam penganalisaan data dan keterbatasan dalam membuat instrument penelitian, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan memperdalam kajian pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Huberman, Michael dan Matthew B. Miles, (1992), *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press.
- Azumardi, Azra, (2016), *Paradigma Baru Pendidikan Nasional: Rekonstruksi dan Demokratisasi*, Jakarta: Kompas.
- Armanila, Khadijah, (2017), *Permasalahan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.
- Arikunto, Suharsimi, (2013), *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- B.Hurlock, Elizabeth, (1980), *Psikologi Perkembangan:suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*, Jakarta: Erlangga.
- Daraeso, Bambang, (2014), *Dasar dan konsep Pendidikan Moral Pancasila*, Semarang: Aneka Ilmu.
- Herdiansyah, Haris, (2011), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2011, Jakarta: Salemba Humanika.
- Khadijah,(2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*, Medan: Perdana Publishing.
- Moleong, Lexy J, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslim, (2017), *Hadist Shahih Bukhari Muslim (HC)*, Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Mulyasa, (2011), *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Maisarah, (2018), *Matematika & Sains Anak Usia Dini*, Medan: Akasha Shakti.
- Masganti, (2015), *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.
- Masganti Sit, dkk, (2016), *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktis)*, Medan: Perdana Pubhlising.
- Masganti, (2011), *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN Press.
- Nuryanti, (2015), *Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Ceria*, Jakarta: Indeks Permata Putri Media.
- Nashir Ahmad, (2014), *Jurnal Tarbawi: Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Belajar*, Vol. 1, No. 1.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun (2014) Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rinawati Rini, (2017), *Konsep Waktu: Perspektif Komunikasi, Islam dan Anak TK, jurnal Mediator*, Vol.8, No. 2.
- Requena, W. Kennet, (2015), *Discipline*, Jakarta: Modern English Perss.
- Rimm, Syilvia (2015), *Mendidik dan menerapkan disiplin pada anak prasekolah: pola asuhan masa kini*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suci, Lukitasari, (2017), *Deskripsi Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di KB/TK Pendagogia Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 3 Tahun Ke-6*, Bantul.

Santana, Septiana (2007), *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Sukardi, (2013), *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Parktiknya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Shodiq M, (1988), *Kamus Istilah Agama*, Jakarta: CV Sientrama.

Semsubjekwan, Conny R, (2000), *Belajar dan Pembelajaran prasekolah dan sekolah dasar*, Jakarta: PT. Index.

Sastropoetra, Santoso, (2012), *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*, Bandung: Alumni.

Schaefer, Charies, (1979), *Bagaimana mendidik dan mendisiplinkan anak*, Medan: Biro BP IKIP.

Salim dan Syahrur, (2015), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cipta pustaka Media.

Santoso S. (2015), *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Citra Pendidikan.

Salim Peter, dan Salim Yenny, (2005), *Pendidikan dalam perspektif Hadis*, Jakarta: UIN Jakarta Press.

Sari Yunita Anita dan Rofiyarti Fitri, (2017), Penerapan Disiplin Sebagai Bentuk Pembinaan Pendidikan Karakter Terhadap Anak Usia Dini, *Jurnal PEDAGOGIA: Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 3 Nomor 3c. Di Universitas Narotama.

Tu'u, (2004), *Discipline*, Jakarta: Modern English Perss.

Wahyuni, Septi, (2016), Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Teknik Kontrak Perilaku (Behavior Contract), *Jurnal Pendidikan Guru Pendidik Anak Usia Dini Edisi 3 Tahun ke-5*, Di TK ABA Pakis.

Yus Anita, (2011), *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Prenada Media Group.

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

A. Instrumen Penilaian Anak Dalam Penerapan Kedisiplinan di RA

Hidayatus Shibyaan.

1. Nama Anak : Abdullah Mu'az
 Hari/Tanggal : Senin 02-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu				√
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas				√
		Berpakaian Rapi				√
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas				√
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai				√
		Membuang Sampah pada tempatnya				√

2. Nama Anak : Abidzar Pratama
 Hari/Tanggal : Selasa 03-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu			√	
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas			√	
		Berpakaian Rapi			√	
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas			√	
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai			√	
		Membuang Sampah pada tempatnya			√	

3. Nama Anak : Almeera Kayla M
 Hari/Tanggal : Rabu 04-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu				√
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas				√
		Berpakaian Rapi				√
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas				√
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai				√
		Membuang Sampah pada tempatnya				√

4. Nama Anak : Arganta Gauril S
 Hari/Tanggal : Kamis 05-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu				√
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas				√
		Berpakaian Rapi				√
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas				√
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai				√
		Membuang Sampah pada tempatnya				√

5. Nama Anak : Aulia Azzahra
 Hari/Tanggal : Jum'at 06-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu			√	
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas			√	
		Berpakaian Rapi			√	
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas			√	
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai			√	
		Membuang Sampah pada tempatnya			√	

6. Nama Anak : Adera Putra Wirarno
 Hari/Tanggal : Sabtu -07-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu			√	
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas			√	
		Berpakaian Rapi			√	
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas			√	
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai			√	
		Membuang Sampah pada tempatnya			√	

7. Nama Anak : Annisa Farah Insani
 Hari/Tanggal : Senin-09-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu				√
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas				√
		Berpakaian Rapi				√
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas				√
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai				√
		Membuang Sampah pada tempatnya				√

8. Nama Anak : Ahmad Zulfadhli
 Hari/Tanggal : Selasa-10-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu				√
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas				√
		Berpakaian Rapi				√
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas				√
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai				√
		Membuang Sampah pada tempatnya				√

9. Nama Anak : Aditya Rifky H
 Hari/Tanggal : Rabu-11-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu				√
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas				√
		Berpakaian Rapi				√
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas				√
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai				√
		Membuang Sampah pada tempatnya				√

10. Nama Anak : Alkhalifi Pranaja
 Hari/Tanggal : Kamis-12-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu			√	
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas			√	
		Berpakaian Rapi			√	
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas			√	
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai			√	
		Membuang Sampah pada tempatnya			√	

11. Nama Anak : Alif Prawijaya
 Hari/Tanggal : Jum'at-13-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu				√
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas				√
		Berpakaian Rapi				√
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas				√
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai				√
		Membuang Sampah pada tempatnya				√

12. Nama Anak : Claudia Kumala Dewi
 Hari/Tanggal : Sabtu-14-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu			√	
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas			√	
		Berpakaian Rapi			√	
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas			√	
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai			√	
		Membuang Sampah pada tempatnya			√	

13. Nama Anak : Dafa Alfa Rifky
 Hari/Tanggal : Senin-16-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu			√	
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas			√	
		Berpakaian Rapi			√	
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas			√	
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai			√	
		Membuang Sampah pada tempatnya			√	

14. Nama Anak : Danu Risky Syahputra
 Hari/Tanggal : Selasa-17-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu			√	
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas			√	
		Berpakaian Rapi			√	
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas			√	
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai			√	
		Membuang Sampah pada tempatnya			√	

15. Nama Anak : Elang Adzafirda
 Hari/Tanggal : Rabu-18-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu				√
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas				√
		Berpakaian Rapi				√
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas				√
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai				√
		Membuang Sampah pada tempatnya				√

16. Nama Anak : Faiz Akbar
 Hari/Tanggal : Kamis-19-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu			√	
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas			√	
		Berpakaian Rapi			√	
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas			√	
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai			√	
		Membuang Sampah pada tempatnya			√	

17. Nama Anak : Faris Mahaguna
 Hari/Tanggal : Jum'at-20-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu			√	
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas			√	
		Berpakaian Rapi			√	
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas			√	
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai			√	
		Membuang Sampah pada tempatnya			√	

18. Nama Anak : Fatimah Azzahra
 Hari/Tanggal : Sabtu-21-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu		√		
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas		√		
		Berpakaian Rapi		√		
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas		√		
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai		√		
		Membuang Sampah pada tempatnya		√		

19. Nama Anak : Faihannah Syafiqah
 Hari/Tanggal : Senin- 23 Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu			√	
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas			√	
		Berpakaian Rapi			√	
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas			√	
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai			√	
		Membuang Sampah pada tempatnya			√	

20. Nama Anak : Khanza Mirasakni
 Hari/Tanggal : Selasa-24-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu				√
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas				√
		Berpakaian Rapi				√
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas				√
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai				√
		Membuang Sampah pada tempatnya				√

21. Nama Anak : Kanaya Kalista Utara
 Hari/Tanggal : Rabu-25-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu				√
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas				√
		Berpakaian Rapi				√
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas				√
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai				√
		Membuang Sampah pada tempatnya				√

22. Nama Anak : M. Uirzha Hamdani
 Hari/Tanggal : Kamis-26-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu				√
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas				√
		Berpakaian Rapi				√
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas				√
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai				√
		Membuang Sampah pada tempatnya				√

23. Nama Anak : Marsya Taqiyya
 Hari/Tanggal : Jum'at-27-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu			√	
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas			√	
		Berpakaian Rapi			√	
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas			√	
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai			√	
		Membuang Sampah pada tempatnya			√	

24. Nama Anak : M. Aufar Khandaifi
 Hari/Tanggal : Sabtu-28-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu			√	
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas			√	
		Berpakaian Rapi			√	
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas			√	
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai			√	
		Membuang Sampah pada tempatnya			√	

25. Nama Anak : M. Nazriel Sembiring
 Hari/Tanggal : Senin-30-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu			√	
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas			√	
		Berpakaian Rapi			√	
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas			√	
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai			√	
		Membuang Sampah pada tempatnya			√	

26. Nama Anak : M. Andra
 Hari/Tanggal : Selasa-30-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu				√
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas				√
		Berpakaian Rapi				√
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas				√
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai				√
		Membuang Sampah pada tempatnya				√

27. Nama Anak : Naila Astila Mahira
 Hari/Tanggal : Rabu- 01-April-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu			√	
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas			√	
		Berpakaian Rapi			√	
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas			√	
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai			√	
		Membuang Sampah pada tempatnya			√	

28. Nama Anak : Naila Mauza Aulfa
 Hari/Tanggal : Kamis -02-April-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu			√	
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas			√	
		Berpakaian Rapi			√	
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas			√	
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai			√	
		Membuang Sampah pada tempatnya			√	

29. Nama Anak : Nazahra Kesuma
 Hari/Tanggal : Jum'at-03-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu				√
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas				√
		Berpakaian Rapi				√
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas				√
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai				√
		Membuang Sampah pada tempatnya				√

30. Nama Anak : Rehan Novalyzi
 Hari/Tanggal : Sabtu-04-Maret-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu				√
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas				√
		Berpakaian Rapi				√
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas				√
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai				√
		Membuang Sampah pada tempatnya				√

31. Nama Anak : Restu Pratama
 Hari/Tanggal : Senin-06-April-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu		√		
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas		√		
		Berpakaian Rapi		√		
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas		√		
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai		√		
		Membuang Sampah pada tempatnya		√		

32. Nama Anak : Ramadhana
 Hari/Tanggal : Selasa-07-April-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu			√	
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas			√	
		Berpakaian Rapi			√	
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas			√	
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai			√	
		Membuang Sampah pada tempatnya			√	

33. Nama Anak : Siska Hesna Wardhana
 Hari/Tanggal : Rabu-08-April-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu			√	
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas			√	
		Berpakaian Rapi			√	
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas			√	
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai			√	
		Membuang Sampah pada tempatnya			√	

34. Nama Anak :Thufaillah Tsamara
 Hari/Tanggal : Kamis-09-April-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu				√
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas				√
		Berpakaian Rapi				√
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas				√
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai				√
		Membuang Sampah pada tempatnya				√

35. Nama Anak : Yustania Hilda Chan
 Hari/Tanggal : Jum'at- 10-April-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu				√
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas				√
		Berpakaian Rapi				√
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas				√
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai				√
		Membuang Sampah pada tempatnya				√

36. Nama Anak : Yuriko Fidelia Azzahra
 Hari/Tanggal : Sabtu-11-April-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu				√
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas				√
		Berpakaian Rapi				√
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas				√
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai				√
		Membuang Sampah pada tempatnya				√

37. Nama Anak : Zein Anggraini
 Hari/Tanggal : Senin-13-April-2020
 Kelas : RA 3B Umar bin Khattab

No	Karakter Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kedisiplinan	Hadir Tepat Waktu				√
		Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas				√
		Berpakaian Rapi				√
		Mengantri saat mengambil barang di depan kelas				√
		Merapikan Kembali mainan setelah dipakai				√
		Membuang Sampah pada tempatnya				√

B. Lembar Observasi Guru Dalam Melaksanakan Kedisiplinan

NO	KEGIATAN	HASIL OBSERVASI		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1	Guru membuat RPPM dan RPPH.	√		
2	Guru membiasakan anak masuk kelas tepat waktu	√		
3	Membiasakan berbaris sebelum masuk ke kelas dengan rapi	√		
4	Membiasakan anak berpakaian rapi	√		
5	Membiasakan mengantri saat mengambil barang didepan kelas	√		
6	Membiasakan merapikan kembali mainan setelah dipakai	√		
7	Membuang sampah pada tempatnya	√		
8	Guru mengabsen anak sebelum belajar.	√		
9	Guru memberikan arahan kepada anak, untuk setiap harinya disiplin.	√		
10	Guru memberikan penilaian perkembangan pada setiap anak yang dapat melakukan kedisiplinan dengan baik.	√		
11	Guru memberikan evaluasi pada anak yang tidak melakukan disiplin.	√		
12	Guru memberikan pembiasaan setiap harinya dalam melakukan kedisiplinan.	√		

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Digunakan untuk memperoleh data dan informasi sehubungan dengan judul yang diteliti yaitu “Penerapan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di RA Hidayatus Shibyaan Jl.Veteran Pasar 6 Dusun 3 Manunggal Kec. Labuhan Deli Kab.Deli Serdang.”

1. Untuk Kepala Sekolah RA Hidayatus Shibyaan

No	Instrumen Wawancara
1	Apakah RA Hidayatus Shibyaan memiliki perencanaan Kedisiplinan Ummi? Jawab:
2	Perencanaan Kedisiplinan apa saja yang dijalankan di RA Hidayatus Shibyaan ini Ummi? Jawab:
3	Pandangan Ummi, sudah sejauh mana perkembangan perencanaan Kedisiplinan di RA Hidayatus Shibyaan ini? Jawab:
4	Bagaimana perbedaan kedisiplinan dari semester I dan Semester II? Jawab:
5	Bagaimana pelaksanaan kedisiplinan di RA Hidayatus Shibyaan Ummi? Adakah perkembangan yang sangat baik? Jawab:

2. Untuk Wali Kelas RA 3B Umar bin Khattab

No	Instrumen Wawancara
1	Bagaimana perencanaan kedisiplinan dikelas Ummi? Dalam bentuk apa? Jawab:
2	Perencanaan Kedisiplinan apa saja yang dijalankan di kelas RA 3B Umar bin Khattab Ummi? Jawab:
3	Bagaimana pihak sekolah dari wali kelas dan kepala sekolah untuk mengevaluasi penerapan kedisiplinan Ummi? Jawab:
4	Bagaimana pelaksanaan kedisiplinan dikelas dan berbentuk apa penilaiannya Ummi? Jawab:
5	Bagaimana Sanksi yang diberikan terhadap anak yang tidak melaksanakan kedisiplinan dan sanksi itu berbentuk hukuman atau berbentuk metode pembiasaan? Jawab:

3. Untuk Orang tua Murid di RA Hidayatus Shibyaan

No	Instrumen Wawancara
1	<p>Sebagai orang tua, Bagaimana pandangan ibu melihat kedisiplinan di RA Hidayatus Shibyaan ini bu?</p> <p>Jawab:</p>
2	<p>Pandangan ibu selaku orang tua murid keberatan tidak kedisiplinan ini dilakukan setiap hari di RA Hidayatus Shibyaan ini bu?</p> <p>Jawab:</p>
3	<p>Menurut pandangan ibu, penting tidak pihak sekolah RA Hidayatus Shibyaan melakukan evaluasi kedisiplinan bersama orang tua murid bu?</p> <p>Jawab:</p>
4	<p>Apakah hasil kedisiplinan anak ibu sangat baik perkembangannya semenjak diterapkan di RA Hidayatus Shibyaan ini bu?</p> <p>Jawab:</p>
5	<p>Menurut ibu, apakah kedisiplinan disekolah sudah diterapkan dirumah? Dan kegiatan apa saja?</p> <p>Jawab:</p>

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Kelompok : B

Semester : II

Tema/Subtema/Topik : Tubuhku/Anggota tubuh/Tangan

Hari/Tanggal : Senin-02-Maret-2020

Indikator	Kegiatan	Alat dan sumber belajar	Penilaian				Karakter yang akan dikembangkan	
			Alat	Hasil				
– Menggunakan Anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus.	I. Kegiatan Awal		Observasi	BB	MB	BSh	BSB	– Disiplin
– Mempercayai adanya Tuhan	– Baris, membaca ikrar, bernyanyi, tepuk tangan.	– Speaker dan lagu						
	– Kegiatan gerak dan lagu							
	– Salam, berdoa, membaca							

terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan.	waktu, mengantri saat mengambil barang didepan kelas, membuang sampah pada tempatnya.							
<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa. – Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat. – Memiliki perilaku yang 	<p>III. Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> – Bermain, cuci tangan, berdoa. – Guru membiasakan anak membuang sampah pada 		<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>					<ul style="list-style-type: none"> – Mandiri – Disiplin

mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan.	tempatnya							
<ul style="list-style-type: none"> – Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu. – Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus. – Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media. – Memiliki perilaku yang 	<p>IV. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> – Berhitung gambar tangan – Menulis bacaan “TANGAN” – Menempel gambar tangan di majalah – Guru menerapkan mengantri saat anak mengambil barang didepan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> – Buku tulis – Pensil – Majalah – Lem 	Observasi					<ul style="list-style-type: none"> – Mandiri – Disiplin

<p>mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan.</p> <p>– Mengembangkan pendapat secara sederhana (SOSEM)</p>	<p>– Menceritakan kembali kegiatan yang dilaksanakan hari ini.</p> <p>– Berdoa, salam dan pulang.</p> <p>– Menginformasikan kegiatan besok yang dilakukan dan membiasakan kedisiplinan</p>							
---	--	--	--	--	--	--	--	--

Medan, 13 Agustus 2020

Peneliti

Dinda Maya Sari

Lampiran 4

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 Berfoto dengan Kepala Sekolah



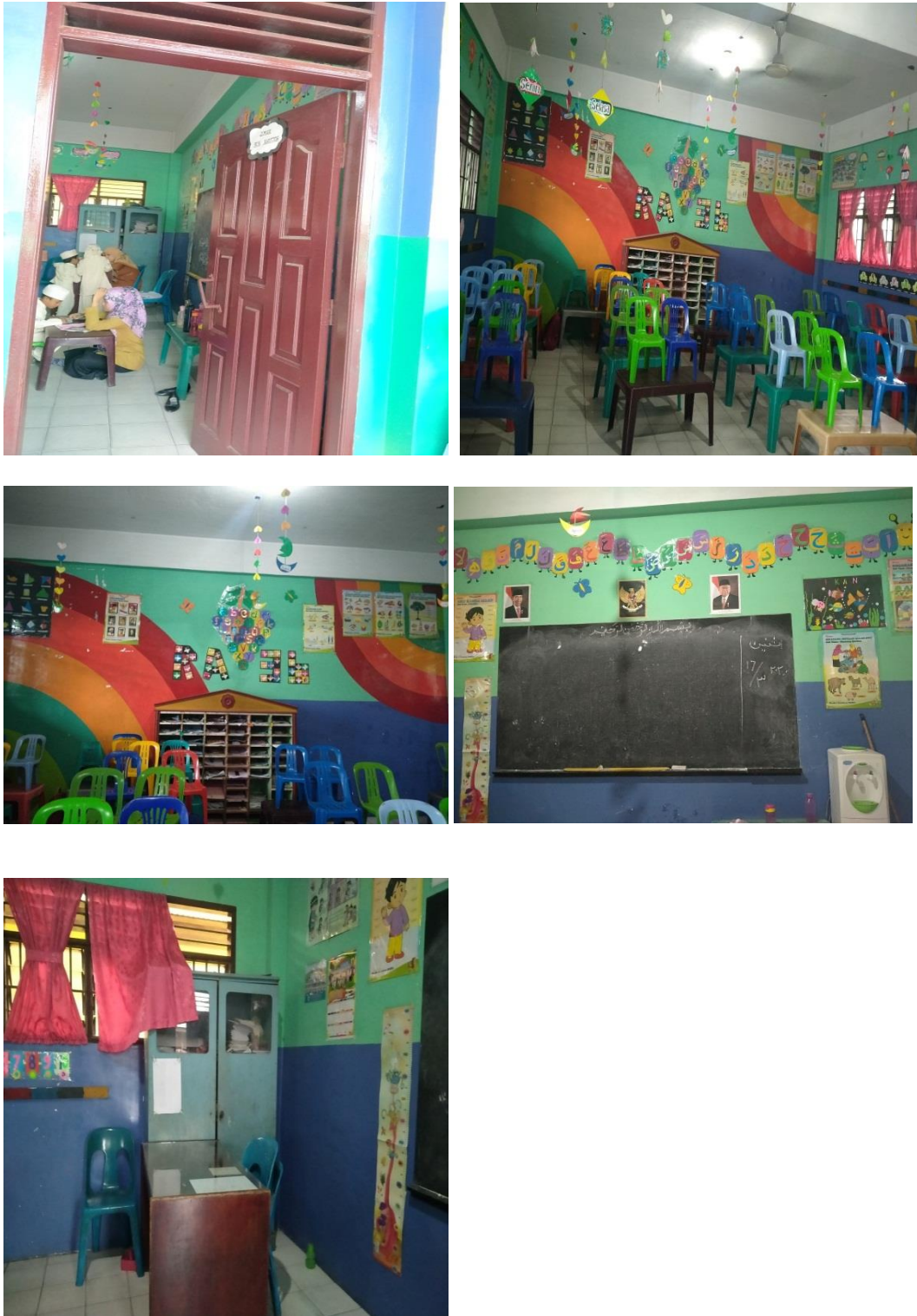


Gambar 2 tampak depan halaman RA Hidayatus Shibyaan





Gambar 3 keadaan ruang guru



Gambar 4 suasana diruang kelas



Gambar 5 Berbaris dengan rapi



Gambar 6 Belajar dengan keadaan tertib



Gambar 7 Mengantri saat mengambil barang didepan kelas



Gambar 8 Merapikan mainan setelah dipakai



Gambar 9 Membuang sampah pada tempatnya





Gambar 10 Sarana dan Prasarana

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dinda Maya Sari
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 23 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Veteran Pasar VI Dusun II-A Manunggal Kec.
Labuhan Deli Kab. Deli Serdang Gg. Hikmah
No.185
Nama Ayah : Asep Toto
Nama Ibu : Jamilah

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Inpres (2004-2010)
2. MTs PAB 1 Helvetia (2011-2013)
3. MAN 2 Model Medan Pancing (2014-2016)
4. UINSU Medan (2017-2020)

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 13 Agustus 2020
Saya yang membuat

Dinda Maya Sari
NIM.0308162100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-3384/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2020
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Medan, 27 Februari 2020

Yth.Ka. YAYASAN RA HIDAYATUS SHIBYAAN

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

NAMA : DINDA MAYA SARI
T.T/Lahir : Medan, 23 Mei 1998
NIM : 0308162100
Sem/Jurusan : VIII / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di YAYASAN RA HIDAYATUS SHIBYAAN guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

"PENERAPAN KEDISIPLINAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI YAYASAN RA HIDAYATUS SHIBYAAN JL VETTRAN PASAR VI DUSUN 3 MANUNGGAL KEC LABUHAN DELI KAB DELI SERDANG TAHUN AJARAN 2019/2020"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n.Dekan

Kepa Jurusan PIAUD



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



YAYASAN HIDAYATUS SHIBYAAN MANUNGGAL

RAUDHATUL ATHFAL

HIDAYATUS SHIBYAAN

NSM : 101212070110

NPSN : 69729401

Jl. Veteran Pasar VI Dusun III Desa Manunggal Kec. Labuhan Deli – Deli Serdang Kode Pos ☒ 20373

SURAT KETERANGAN

Nomor : K/08/RA/HS/SK/VI/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Hj. NURHALIMAH, S.Ag, S.PdI**
NIP. :
Jabatan : **Kepala RA HIDAYATUS SHIBYAAN**
Alamat : **Jl. Veteran Pasar VI Dusun III**
Desa Manunggal
Kecamatan Labuhan Deli
Kabupaten Deli Serdang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DINDA MAYA SARI**
NIM : **0308162100**
Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
Semester/ Jurusan : **VIII/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Perguruan Tinggi : **UINSU Medan**

Bahwa nama tersebut telah melaksanakan riset di Raudhatul Athfal ini guna memperoleh informasi atau keterangan dan data-data yang berhubungan dengan skripsi yang bersangkutan berjudul “ PENERAPAN KEDISIPLINAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA HIDAYATUS SHIBYAAN JL. VETERAN PASAR VI DUSUN 3 MANUNGGAL KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN AJARAN 2019/2020

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya





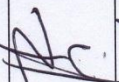
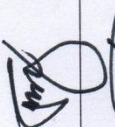
Labuhan Deli, 02 Juni 2020

Hj. Nurhalimah, S.Ag, S.Pd.I

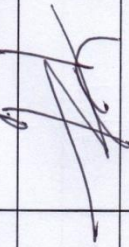
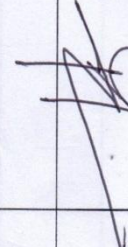
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Semester Gasal/Genap Tahun Akademik 2019/2020

Nama :	Dinda Mulya Sari	Pembimbing I :	Dr. Yusnaili Budianti, M. Ag
Nim :	0308162100	Pembimbing II :	Sapri, S. Ag. M. A
Prog. Studi :	PAUD - 2	SK Pembimbing :	
Judul Skripsi :			
" Penerapan Kedisiplinan dalam Mengajar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Hidayatus Shabyaan Jl. Veteran Pst VI Dusun 3 Manggala T. A 2019/2020 "			

P E R T	PEMBIMBING I			PEMBIMBING II		
	Tgl.	Materi Bimbingan	T. Tangan	Tgl.	Materi Bimbingan	T. Tangan
I	14/11-2019	BAB I latar Belakang Masalah		31/11-2020	Sistematisasi penulisan (BAB I, II, III)	
II	02/11-2019	BAB I latar Belakang Masalah Identifikasi, Rumusan Masalah.		02/11-2020	Pengetikan/ Pengantar proposal.	

P E R T	PEMBIMBING I			PEMBIMBING II		
	Tgl.	Materi Bimbingan	T. Tangan	Tgl.	Materi Bimbingan	T. Tangan
III	16/ 01-2020	Memperbaiki penulisan BAB I dan BAB II (Menggunakan sumber dari internet)		05/ 01-2020	AEC BAB II	
IV	21/ 01-2020	AEC BAB I dan BAB II + periksa instrumen penelitian		23/ 01-2020	Memperbaiki penulisan cover, Abstrak dan sistematika penulisan	
V	31/ 01-2020	AEC Proposal, BAB I BAB II (BAB I instrumen)		01/ 08-2020	Memperbaiki kembali penulisan dan Himpun EYD	
VI	22/ 07-2020	Memperbaiki kata- pengantar Daftar Isi, penulisan tabel dan penulisan		03/ 08-2020	AEC keseluruhan BAB I - Lampiran	
VII	05/ 08-2020	Memperbaiki Abstrak BAB II, BAB III, BAB IV Daftar Isi dan penulisan				

P E R T	PEMBIMBING I			PEMBIMBING II		
	Tgl.	Materi Bimbingan	T. Tangan	Tgl.	Materi Bimbingan	T. Tangan
VIII	18/2020 /00-	Bimbingan BAB IV Daftar pustaka				
IX	13/2020 /00	AEC SKRIPSI				
X						
XI						
XII						